



**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERDAGANGAN, JASA DAN
INVESTASI YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH
(PERIODE TAHUN 2012-2014)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**HASNITA RATMI YAZNA
NIM. 12 230 0180**



JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2016



**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERDAGANGAN, JASA DAN
INVESTASI YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH
(PERIODE TAHUN 2012-2014)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**HASNITA RATMI YAZNA
NIM. 12 230 0180**

Pembimbing I

Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

Pembimbing II

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM
NIP.19811106 201503 1 001

JURUSAN EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

PADANGSIDIMPUAN

2016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Padangsidimpuan, Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Skripsi
a.n **HASNITA RATMI YAZNA**
Lampiran : 6 (Enam) Eksamplar

Padangsidimpuan, 25 Oktober 2016

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Hasnita Ratmi Yazna** yang berjudul: **“PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH (PERIODE TAHUN 2012-2014)”**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM

NIP. 19790720 201101 1 005

Pembimbing II

Rizal Ma'ruff Amidy Siregar, MM

NIP.19811106 201503 1 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasnita Ratmi Yazna

Nim : 12 230 0180

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (Periode 2012-2014).**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiaris sesuai kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 25 Oktober 2016

Pembuat Pernyataan,



Hasnita Ratmi Yazna
Hasnita Ratmi Yazna
NIM. 12 230 0180

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Sayayang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HASITA RATMI YAZNA

NIM : 12 230 0180

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan, Jasa Dan Investasi yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Periode Tahun 2012-2014.** Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 31 Oktober 2016

ng menyatakan,



HASNITA RATMI YAZNA
NIM. 12 230 0180



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN' PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Hasnita Ratmi Yazna
NIM : 12 230 0180
Judul Skripsi : PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI
YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH
(PERIODE 2012-2014).

Ketua,

Dr. Darwis Harahap, S. Hi., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 005

Sekretaris,

Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Anggota

Dr. Darwis Harahap, S. Hi., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 005

Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Mudzakkir Khotib Siregar, M.A
NIP. 19721121 199903 1 002

Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Sabtu/ 29 Oktober 2016
Pukul : 09:00 WIB/ Sampai selesai
Hasil/Nilai : 77, 62 (B)
Predikat : Cum Laude
IPK : 3,53



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (Periode Tahun 2012-2014).

Ditulis Oleh : Hasnita Ratmi Yazna
NIM : 12 230 0180

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi Keuangan

Padangsidempuan, 31 Oktober 2016
Dekan,



H. Fatahuddin
H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan menuangkan dalam pembahasan skripsi ini. Shalawat beserta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah meninggalkan Al-Quran dan Sunnah sebagai pedoman bagi umatnya untuk menuntun kepada jalan yang benar dan keselamatan.

Penulisan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (Periode Tahun 2012-2014).”** Skripsi ini disusun untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Selama dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mengalami hambatan yang disebabkan kurangnya ilmu pengetahuan peneliti tentang masalah yang dibahas, juga terbatasnya literatur yang ada pada peneliti, tetapi berkat kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan selesainya skripsi ini serta akan serta berakhirnya perkuliahan peneliti, maka peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL sebagai Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Shaleh Dalimunte, M.A sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, serta Bapak Aswadi Lubis, S.E., M.Si sebagai Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag, sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

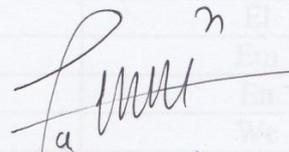
2. Bapak H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Darwis Harahap, S.HI., M.Si sebagai Wakil Dekan Bidang Akademika dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, dan Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Muhammad Isa, ST., MM sebagai Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, Ibu Delima Sari Lubis, SEI., MA sebagai Sekretaris Jurusan, serta seluruh civitas akademi IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM sebagai Pembimbing I dan Bapak Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM sebagai Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Terimakasih yang tak terhingga buat dosen-dosen IAIN Padangsidempuan khususnya dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang tak pernah lelah dan sabar memberikan ilmu, semoga bermanfaat sampai akhirat.
- 6.** Teristimewa kepada Ibunda tercinta Rahma Bugis dan Ayah Muhammad Yusuf yang telah mengasuh, Ibunda yang selalu memberi dukungan dan doa yang tiada henti kepada peneliti sehingga dapat melanjutkan pendidikan hingga ke Perguruan Tinggi Agama Islam dan melaksanakan penyusunan skripsi ini. Kemudian kepada kakak dan adik tersayang yaitu Syahrul

Ramadhan, Rizka Yusranda Amd, Nasri, Raja Arif dan Cut Putri Mutiara yang terus-menerus memberikan motivasi dan inspirasi kepada peneliti sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk Paman tersayang Ahmad Arif Bugis yang selalu memberi dukungan dan selalu mendoakan peneliti.

7. Teruntuk teman-teman angkatan tahun 2012 dan terutama Ekonomi Syariah 5 (AK-I) angkatan tahun 2012 yang selalu membantu, berbagi keceriaan dan melewati setiap suka dan duka selama dibangku perkuliahan, terimakasih banyak. Terimakasih peneliti persembahkan kepada Sri Wulandari, Ariska Zadidah Harahap, Helmi Fauzia Ritonga, Akhirunnisa Pasaribu, Tuju Alam Hasibuan, Saripah Hannum Siregar, Maimunah Harahap, Maria Lubis dan Netty Hasibuan yang telah menjadi sahabat dan memberikan semangat kepada penulis. Tiada hari yang indah tanpa kalian semua.

Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi peneliti pada khususnya. Amin.

Padangsidempuan, 25 Oktober 2016



Hasnita Ratmi Yazna
NIM. 12 230 0180

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ a	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Iin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣ ad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍ ad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭ a	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓ a	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fath ah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍ ommah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fath ah dan ya	Ai	a dan i
	fath ah dan wau	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....ا.....ا.....	fatḥ ah dan alif atau ya	a	a dan garis atas
ى.....	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	ḍ ommah dan wau	u	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fatḥ ah, kasrah, dan ḍ ommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama

diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : Hasnita Ratmi Yazna
Nim : 12 230 0180
Judul : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (Periode Tahun 2012-2014).

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya, begitu juga sebaliknya. Melalui laporan harga saham yang dipublikasikan www.finance.yahoo.com bahwa harga saham perusahaan sub sektor perdagangan, jasa dan investasi mengalami fluktuasi dari 2012-2014 dan laporan keuangan yang dipublikasikan dari situs resmi www.idx.co.id bahwa *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) mengalami fluktuasi dari tahun 2012-2014. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dan CR berpengaruh secara parsial maupun simultan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA) dan rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di daftar efek syariah periode tahun 2012-2014.

Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan teori harga saham yang membahas mengenai pengertian harga saham, saham syariah, teori kinerja keuangan yang membahas pengertian kinerja keuangan, laporan keuangan, unsur-unsur laporan keuangan, *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analisis deskriptif, penelitian yang dilakukan berdasarkan runtun waktu (*time series*). Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder, berupa data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia, yaitu laporan keuangan dan harga saham tahunan dari tahun 2012-2014. Melalui website resmi yaitu www.idx.co.id, www.finance.yahoo.com. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan komputer yaitu SPSS versi 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham yang dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,810 > 1,98010$ dan nilai signifikansi $0,006 < 0,025$ dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap harga saham dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,365 > 1,98010$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,025$. Sedangkan secara simultan *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di DES dengan nilai $F_{hitung} 8,799 > F_{tabel} 2,68$.

Kata kunci: *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), Harga Saham

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT ACARA SIDANG MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Definisi Operasional Variabel.....	11
E. Rumusan Masalah	12
F. Tujuan Penelitian	13
G. Kegunaan Penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan.	14
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Kerangka Teori.....	15
1. Harga Saham	15
a. Pengertian Saham.....	16
b. Pengertian Harga Saham.	16
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham.....	19
d. Saham Syariah.....	20
e. Dasar Hukum Saham Syariah	22
2. Kinerja Keuangan.....	24
a. Pengertian Kinerja Keuangan	24
b. Teknik Mengukur Kinerja Keuangan	28
c. <i>Return On Asset</i> (ROA)	30
d. <i>Current Ratio</i> (CR)	31
e. Kinerja Keuangan Dalam Pandangan Islam	32
3. <i>Return On Asset</i> (ROA) Terhadap Harga Saham.....	34
4. <i>Current Ratio</i> (CR) Terhadap Harga Saham.....	35
B. Penelitian Terdahulu	35
C. Kerangka Berpikir.....	41
D. Hipotesis.....	42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
B. Jenis Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel	43
1. Populasi Penelitian	43
2. Sampel Penelitian.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Teknik Analisis Data.....	47
1. Statistik Deskriptif	47
2. Uji Normalitas	47
3. Uji Asumsi Klasik	48
a. Uji Multikolinearitas	48
b. Uji Heterokedastisitas	48
c. Uji Autokorelasi	49
4. Analisis Regresi Berganda	50
5. Uji Hipotesis.	50
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	50
b. Uji Parsial (Uji t).....	50
c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)	51
 BAB IV HASIL PENELITIAN.....	 52
A. Gambaran Objek Penelitian	52
1. Sejarah Dibentuknya Daftar Efek Syariah (DES).....	52
2. Karakteristik Daftar Efek Syariah (DES).....	54
3. Perusahaan Sub Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Dalam Sampel.....	55
B. Deskriptif Data Penelitian	56
1. <i>Return On Asset</i> (ROA)	57
2. <i>Current Ratio</i> (CR)	59
3. Harga Saham	61
C. Analisis Data Penelitian	63
1. Analisis Statistik Deskriptif	63
2. Uji Normalitas	65
3. Uji Asumsi Klasik	65
a. Uji Multikolinearitas	65
b. Uji Heterokedastisitas.....	66
c. Uji Autokorelasi	67
4. Analisis Regresi Berganda	68
5. Uji Hipotesis	69
a. Uji Koefisien Determinasi R^2	69
b. Uji Parsial (Uji t)	71
c. Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	72
D. Pembahasan Hasil Penelitian	73
E. Keterbatasan Penelitian	78
 BAB V PENUTUP.....	 79
A. Kesimpulan	79

B. Saran-Saran 80

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Perdagangan, Jasa dan investasi yang terdaftar di daftar efek syariah (periode 2012-2014).	3
Tabel 1.2	: Definisi Operasional Variabel.....	11
Tabel 2.1	: Penelitian Terdahulu.	35
Tabel 3.1	: Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian	44
Tabel 3.2	: Jumlah Sampel Berdasarkan Kriteria.....	45
Tabel 4.1	: Daftar Nama Perusahaan sebagai Sampel Penelitian.....	55
Tabel 4.2	: Data <i>Return On Asset</i> (ROA).....	57
Tabel 4.3	: Data <i>Current Ratio</i> (CR).....	60
Tabel 4.4	: Data Harga Saham.	62
Tabel 4.5	: Analisis Deskriptif.	64
Tabel 4.6	: Uji Normalitas.....	65
Tabel 4.7	: Uji Multikolinearitas	66
Tabel 4.8	: Uji Autokorelasi.....	68
Tabel 4.9	: Analisis Regresi Berganda.....	69
Tabel 4.10	: Uji Keofisien Determinasi R^2	70
Tabel 4.11	: Uji Parsial (Uji t).....	71
Tabel 4.12	: Uji Signifikan Simultan (uji F)	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Kerangka Pikir	42
Gambar 4.1	: Uji Heteroskedastisitas.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Tabel Variabel Independen dan Variabel Dependen
- Lampiran 2 : Hasil Analisis Deskriptif
- Lampiran 3 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 4 : Hasil Uji Regresi Berganda
- Lampiran 5 : Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 6 : T Tabel Statistik
- Lampiran 7 : F Tabel Statistik

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Daftar Efek Syariah (DES) pertama kali diterbitkan pada tanggal 12 september 2007. Jumlah efek yang ada dalam daftar jauh lebih banyak dari pada terdaftar di JII (Jakarta Islamic Index) yang hanya mencapai 30 efek. Hal ini dikarenakan DES mencakup semua efek syariah (termasuk saham syariah), sementara JII (Jakarta Islamic Index) saham syariah, yang mencakup saham syariah saja.¹

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi emiten, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap emiten maka keinginan untuk berinvestasi pada emiten semakin kuat. Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu emiten maka dapat menaikkan harga saham tersebut.

Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan investor atau calon investor terhadap emiten juga semakin tinggi dan hal ini dapat menaikkan nilai emiten. Sebaliknya, jika harga saham mengalami penurunan terus-menerus berarti dapat menurunkan nilai emiten di mata investor atau calon investor. Harga saham merupakan harga dari suatu saham yang ditentukan pada saat pasar saham sedang berlangsung. Harga saham

¹Lembaga Penyelidikan Ekonomi Dan Masyarakat (LPEM) Universitas Indonesia Fakultas Ekonomi, *Indonesia Economic Outlook 2010* (Jakarta: Grasindo, 2009), hlm. 114.

adalah indikator paling utama yang dilihat oleh investor dalam mengambil keputusan untuk membeli atau tidak. Faktor yang dapat mempengaruhi harga saham adalah proyeksi laba, proporsi utang perusahaan terhadap ekuitas, serta kebijakan pembagian dividen. Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham adalah kendala eksternal seperti kegiatan perekonomian pada umumnya, pajak dan keadaan bursa saham. Faktor-faktor lain yaitu kondisi perusahaan, kendala-kendala eksternal serta kekuatan penawaran dan permintaan saham di pasar juga mempengaruhi fluktuasi harga saham.²

Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham, yaitu kondisi perusahaan. Kondisi perusahaan dalam hal ini diartikan sebagai kinerja keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting, karena kinerja perusahaan berpengaruh dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami perkembangan atau sebaliknya. Ukuran kinerja perusahaan yang paling lama dan paling banyak digunakan adalah kinerja keuangan yang diukur dari laporan keuangan perusahaan.

Analisis terhadap laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara perhitungan rasio keuangan. Analisis laporan keuangan umumnya dilakukan oleh para pemberi modal seperti kreditor, investor dan oleh perusahaan itu sendiri berkaitan dengan kepentingan manajerial dan penilaian kinerja perusahaan.³ Jenis rasio keuangan yang sering digunakan dalam menilai

²Whetton dan Brigham, *Manajemen Keuangan (Managerial Finance)* (Jakarta: Erlangga, 1993, hlm. 26-27.

³Harmono, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 104.

kinerja keuangan perusahaan adalah rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar.

Table 1.1
Harga Saham Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang
Terdaftar di Daftar Efek Syariah 2012-2014.

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham
1.	PT Ace Hardware Indonesia Tbk	2012	Rp 820
		2013	Rp 590
		2014	Rp 785
2.	PT Bayu Buana Tbk	2012	Rp 350
		2013	Rp 400
		2014	Rp 995
3.	PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk	2012	Rp 190
		2013	Rp 136
		2014	Rp 180
4.	PT Centrin Online Tbk	2012	Rp 150
		2013	Rp 240
		2014	Rp 199
5.	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	2012	Rp 360
		2013	Rp 315
		2014	Rp 155
6.	PT Golden Retailindo Tbk	2012	Rp 395
		2013	Rp 385
		2014	Rp 155
7.	PT Evergreen Invesco Tbk	2012	Rp 63
		2013	Rp 119
		2014	Rp 138
8.	PT Kobexindo Tractors Tbk	2012	Rp 600
		2013	Rp 285
		2014	Rp 172
9.	PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	2012	Rp 370
		2013	Rp 305
		2014	Rp 378
10.	PT Kokoh Inti Arebama Tbk	2012	Rp 300
		2013	Rp 275
		2014	Rp 445
11.	PT Lautan Luas Tbk	2012	Rp 370
		2013	Rp 360
		2014	Rp 900
12.	PT Midi Utama Indonesia Tbk	2012	Rp 790
		2013	Rp 530
		2014	Rp 585
13.	PT Multi Indocitra Tbk	2012	Rp 380
		2013	Rp 410

		2014	Rp 353
14.	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	2012	Rp 160
		2013	Rp 136
		2014	Rp 184
15.	PT Supra Boga Lestari Tbk	2012	Rp 800
		2013	Rp 660
		2014	Rp 445
16.	PT Rimo Catur Lestari Tbk	2012	Rp 116
		2013	Rp 115
		2014	Rp 190
17.	PT Millennium Pharmacon International Tbk	2012	Rp 92
		2013	Rp 97
		2014	Rp 88
18.	PT Hotel Sahid Jaya International Tbk	2012	Rp 360
		2013	Rp 335
		2014	Rp 307
19.	PT Skybee Tbk	2012	Rp 495
		2013	Rp 550
		2014	Rp 420
20.	PT Sugih Energy Tbk	2012	Rp 320
		2013	Rp 445
		2014	Rp 427
21.	PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	2012	Rp 440
		2013	Rp 250
		2014	Rp 310
22.	PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk	2012	Rp 540
		2013	Rp 620
		2014	Rp 930
23.	PT Tempo Inti Media Tbk	2012	Rp 150
		2013	Rp 158
		2014	Rp 121
24.	PT AKR Corporindo Tbk	2012	Rp 4.150
		2013	Rp 4.370
		2014	Rp 4.120
25.	PT Asia Natural Resources Tbk	2012	Rp 1.350
		2013	Rp 1.670
		2014	Rp 1.895
26.	PT Global Mediacom Tbk	2012	Rp 2.275
		2013	Rp 1.910
		2014	Rp 1.960
27.	PT Colorpak Indonesia Tbk	2012	Rp 1.460
		2013	Rp 570
		2014	Rp 795
28.	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	2012	Rp 13.600
		2013	Rp 13.500

		2014	Rp 12.900
29.	PT Enseval Putera Megatrading Tbk	2012	Rp 1.750
		2013	Rp 4.000
		2014	Rp 2.800
30.	PT Erajaya Swasembada Tbk	2012	Rp 2.950
		2013	Rp 1.000
		2014	Rp 1.090
31.	PT Fast Food Indonesia Tbk	2012	Rp 2.769
		2013	Rp 1.900
		2014	Rp 2.100
32.	PT FKS Multi Agro Tbk	2012	Rp 2.200
		2013	Rp 1.950
		2014	Rp 1.820
33.	PT Hero Supermarket Tbk	2012	Rp 4.176
		2013	Rp 2.425
		2014	Rp 2.380
34.	PT Mitra Adiperkasa Tbk	2012	Rp 6.650
		2013	Rp 5.500
		2014	Rp 5.075
35.	PT Media Nusantara Citra Tbk	2012	Rp 2.500
		2013	Rp 2.625
		2014	Rp 2.540
36.	PT Matahari Putra Prima Tbk	2012	Rp 1.150
		2013	Rp 1.940
		2014	Rp 3.050
37.	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	2012	Rp 740
		2013	Rp 1.090
		2014	Rp 1.775
38.	PT Pioneerindo Gourmet International Tbk	2012	Rp 2.450
		2013	Rp 4.000
		2014	Rp 5.700
39.	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	2012	Rp 1.220
		2013	Rp 1.060
		2014	Rp 790
40.	PT Sona Topas Tourism Industry Tbk	2012	Rp 2.300
		2013	Rp 4.800
		2014	Rp 4.100
41	PT United Tractors Tbk	2012	Rp 19.700
		2013	Rp 19.000
		2014	Rp 17.350

Sumber: Data diolah

PT Dian Swastika Sentosa Tbk pada tahun 2014 CR mengalami penurunan 0,68 persen sedangkan harga sahamnya mengalami penurunan sebesar Rp 12.900. PT United Tractors Tbk pada tahun 2014 CR mengalami kenaikan 206,04 persen sedangkan harga sahamnya mengalami penurunan sebesar Rp 17.350. PT Enseval Putera Megatrading Tbk pada tahun 2014 ROA mengalami kenaikan 198,19 persen sedangkan harga saham Rp 2.800. PT Global Medicom Tbk pada tahun 2014 ROA mengalami kenaikan 5,09 persen dan CR mengalami kenaikan 417,34 persen sedangkan harga saham menurun sebesar Rp 1.425. PT Erajaya Swasembada Tbk pada tahun 2014 CR mengalami penurunan 148,22 persen sedangkan harga saham naik sebesar Rp 1.090. PT Fast Food Indonesia Tbk pada tahun 2014 ROA mengalami penurunan 7,03 persen sedangkan harga saham mengalami kenaikan sebesar Rp 2.100. PT Fks Multi Agro Tbk pada tahun 2013 CR mengalami kenaikan 112,69 persen dan ROA mengalami kenaikan 4,59 persen sedangkan harga saham Rp 1.950. dan pada tahun 2014 CR mengalami kenaikan lagi 118,90 persen sedangkan harga saham mengalami penurunan sebesar Rp 1.820. PT Hero Supermarket Tbk pada tahun 2013 mengalami kenaikan 162,88 persen sedangkan harga saham mengalami penurunan sebesar Rp 2.425. PT Mitra Adiperkasa Tbk pada tahun 2014 CR mengalami kenaikan 134,36 persen sedangkan harga saham mengalami penurunan sebesar Rp 5.075. PT Media Nusantara Citra Tbk CR mengalami kenaikan sebesar 971,69 persen sedangkan harga saham mengalami penurunan sebesar Rp 2.540. PT Matahari Putra Prima Tbk pada tahun 2013 mengalami penurunan 137,22 persen sedangkan harga saham mengalami

penaikan sebesar Rp 1.940. PT Pioneerindo Gourmet International Tbk pada tahun 2013 mengalami penurunan 10,11 persen harga saham naik sebesar Rp 4.000 dan pada tahun 2014 ROA turun lagi sebesar 7,31 persen sedangkan harga saham naik sebesar Rp 5.700.

Dilihat dari sebagian perusahaan sub sektor perdagangan, jasa dan investasi dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan menaik harga saham menurun, begitu juga sebaliknya kinerja keuangan menurun harga saham menaik. Fenomena yang terjadi pada laporan keuangan dan harga saham perusahaan perdagangan, jasa dan investasi menimbulkan pertanyaan dalam pemikiran peneliti. Maka peneliti tertarik melihat perubahan harga saham dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

Pada rasio keuangan ada beberapa yang dapat digunakan antara lain rasio likuiditas yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, ratio solvabilitas mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang, ratio aktifitas/perputaran mengukur tingkat efektifitas pemanfaatan sumber daya perusahaan, rasio profitabilitas memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen seperti ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan dari pendapatan investasi, rasio pertumbuhan menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya, dan rasio penilaian memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya di atas biaya investasi.⁴ Dapat dilihat dari

⁴Weston dan Brigham, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Erlangga, 1991), hlm. 57-58.

beberapa hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya dimana rasio keuangan mengukur harga saham, diantaranya:

Rendra Yuli Aditya dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada Perusahaan Rokok di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa:

Return on asset, Earning per share dan *Price earning ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap harga saham Perusahaan Rokok di Bursa Efek Indonesia. Secara parsial menunjukkan dari variabel yang digunakan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham adalah *earning per share* dan *price earning ratio*, *earning per share* memiliki pengaruh yang dominan terhadap harga saham.⁵

Sri Zuliarni dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Mining And Mining Service di Bursa Efek Indonesia (BEI) menyatakan bahwa:

Secara parsial *return on asset* dan *price earning ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap harga saham sedangkan, *dividend payout ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara bersama-sama (simultan) *return on asset*, *price earning ratio* dan *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap harga saham.⁶

Setiyawan Indra dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Current Ratio, Inventory Turn Over, Time Interest Earned*, dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menyatakan bahwa:

⁵Rendra Yuli Aditya, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Rokok di Bursa Efek Indonesia", (Jurnal Ilmu & Riset Manajemen, Vol. 3, No. 5, 2014), hlm. 1.

⁶Sri Zuliarni, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Mining And Mining Service di Bursa Efek Indonesia (BEI)", (Jurnal Aplikasi Bisnis, Vol. 3, No. 1, Oktober 2012), hlm. 36.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Inventory Turnover*, *Time Interest Earned* dan *Return On Equity* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.⁷

Muis Murtadho dalam penelitiannya yang berjudul Studi Tentang Hubungan ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Tambang di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa:

Hasil dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham sedangkan *Return On Equity* mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham serta *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia.⁸

Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA) dan rasio likuiditas yaitu *Current Rasio* (CR) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan paparan di atas dengan berbagai pertimbangan, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul. **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan, Jasa Dan Investasi yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (Periode Tahun 2012-2014)”**.

⁷Indra Setiyawan, “Pengaruh *Current Ratio*, *Inventory Turn Over*, *Time Interest Earned*, dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar Di BEI 2009-2012”, (Jurnal Nominal Vol. 3 No. 2, 2014), hlm. 117.

⁸Muis Murtadho, “Studi Tentang Hubungan ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Tambang di Bursa Efek Indonesia”, (e-Jurnal Kewirausahaan Vol. 1, No. 1, Oktober 2013), hlm. 69.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Naiknya tingkat *Current Ratio* (CR) tahun 2014 pada PT Akbar indo Makmur Stimec Tbk tetapi harga sahamnya mengalami penurunan.
2. Naiknya tingkat *Return On Asset* (ROA) tahun 2013 pada PT Akr Corporindo tetapi harga sahamnya mengalami penurunan.
3. Naiknya tingkat *Current Ratio* (CR) tahun 2014 pada PT United Tractors tetapi harga sahamnya mengalami penurunan secara drastis.
4. Naiknya tingkat *Return On Asset* (ROA) tahun 2014 pada PT Eneval Putera Megatrading Tbk tetapi harga sahamnya menurun drastis.
5. Naiknya tingkat *Current Ratio* (CR) tahun 2014 pada PT. Global Medicom Tbk tetapi harga sahamnya menurun.
6. Menurunnya tingkat *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) pada PT. Erajaya Swasembada Tbk tetapi harga sahamnya mengalami kenaikan.
7. Menurunnya tingkat *Current Ratio* (CR) tahun 2014 pada PT Fast Foo d Indonesia Tbk tetapi harga sahamnya mengalami kenaikan.
8. Naiknya tingkat *Current Ratio* (CR) tahun 2014 pada PT Fks Multi Agro Tbk tetapi harga sahamnya menurun.

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas untuk mempermudah penulis dalam pembahasan maka penulis memberikan batasan dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan dengan menggunakan metode rasio profitabilitas yang diukur dengan (*Return On Asset*) dan rasio likuiditas yang diukur dengan (*Current Rasio*) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di DES.

D. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Definisi operasional variabel bertujuan untuk memudahkan pengukuran atau penilaian variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam definisi operasional variabel dibuat beberapa indikator yang mendukung variabel-variabel penelitian serta skala yang digunakan untuk melakukan pengukuran maupun penelitian.

Tabel 1. 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kinerja Keuangan (X)	kinerja keuangan adalah gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan perbankan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisa terhadap data-data yang tercermin dalam laporan keuangan.	1. <i>Return On Asset</i> (ROA), 2. <i>Current Ratio</i> (CR)	Rasio

Harga Saham (Y)	<p>Harga saham suatu perusahaan ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu kondisi Mikro dan Makro Ekonomi, kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha) seperti membuka Kantor Cabang (<i>brand office</i>), Kantor Cabang Pembantu (<i>sub brand office</i>) baik yang dibuka di domestik maupun luar negeri, pergantian direksi secara tiba-tiba, adanya direksi atau komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan, kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya, risiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah menyebabkan perusahaan ikut terlibat, dan efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.</p>	<p>Harga Saham Penutupan (<i>Closing Price</i>)</p>	<p>Rasio</p>
-----------------	--	---	--------------

E. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang dipaparkan di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu: Apakah kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham baik secara parsial maupun secara simultan pada sub sektor perusahaan perdagangan, jasa dan

investasi yang terdaftar pada perusahaan sub sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di daftar efek syariah periode tahun 2012-2014.

F. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditetapkan tujuan dilakukannya penelitian ini adalah: untuk mengetahui dan menguji pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di daftar efek syariah periode tahun 2012-2014.

G. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan berbagai teori yang diperoleh di bangku kuliah, untuk menambah wawasan peneliti tentang kajian yang ditekuni sewaktu kuliah dan untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai rasio keuangan dan harga saham pada perusahaan.

2. Bagi Pembaca

Sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan dan pengetahuan dan sebagai tambahan referensi bahan untuk mengembangkan penelitian berikutnya terhadap materi yang berhubungan.

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Adapun sistematika pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan bagian pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

2. Bab II Pembahasan

Bab ini berisi tinjauan pustaka, terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

3. Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan teknik analisis data.

4. Bab IV Penelitian dan Pembahasan

Bab ini akan berisi mengenai hasil penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di daftar efek syariah periode 2012-2014.

5. Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Harga Saham

a. Pengertian Saham

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan investor atau individual atas investasi mereka atau sejumlah dana yang diinvestasikan dalam suatu perusahaan. Dapat dikatakan saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Semakin banyak saham yang dimiliki oleh para investor atau pemegang saham menunjukkan semakin tinggi tingkat kinerja perusahaan. Begitu pula sebaliknya, menurunnya minat investor dalam menginvestasikan dananya dalam bentuk saham pada suatu perusahaan berarti menurunnya kinerja perusahaan tersebut.¹

Koetin mengemukakan pengertian saham sebagai berikut: “Saham adalah kertas yang dicetak dengan bagus, yang membuktikan bahwa pemegangnya turut serta atau berpartisipasi dalam modal suatu perusahaan, biasanya suatu perseroan terbatas”.²

Menurut Darmadji dan Fakhruddin saham dapat didefinisikan sebagai berikut:

78. ¹Musdalifah Aziz, dkk., *Manajemen Investasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 77-

20. ²Koetin, *Analisis Pasar Modal Indonesia* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2002), hlm.

Saham adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud saham adalah selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar pernyataan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.³

Menurut Simamora H pengertian saham sebagai berikut:

Saham memberikan indikasi kepemilikan atas perusahaan sehingga para pemegang saham berhak menentukan arah kebijaksanaan perusahaan lewat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Para pemegang saham juga berhak memperoleh deviden yang dibagikan oleh perusahaan. Sebaliknya, pemegang saham juga turut menanggung resiko sebesar saham yang dimiliki apabila perusahaan tersebut bangkrut.⁴

Dapat disimpulkan bahwa saham merupakan suatu tanda keikutsertaan dalam mendanai dan sekaligus menjadi pemilik suatu perusahaan. Dan saham syariah juga sama halnya seperti saham biasa hanya saja emiten yang menawarkan saham sudah menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan usahanya.

b. Pengertian Harga Saham

Harga saham sebuah perusahaan merupakan cerminan harapan investor terhadap kinerja emiten, antara lain seperti laba dan arus kas yang akan diterima dimasa yang akan datang. Harga saham secara konsisten akan berubah sebelum emiten benar-benar memperoleh laba seperti yang diperkirakan.⁵

³Darmadji dan Fakhruddin, *Pasar Modal Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm. 5.

⁴Simamora H, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 408.

⁵Jaka E. Cahyono, *Investing In Jsx Now* (Jakarta: Elex Media Computindo, 2002), hlm. 42.

Menurut Sri Zuliarni pengertian harga saham sebagai berikut:

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi emiten, karena semakin banyak permintaan terhadap emiten maka keinginan untuk berinvestasi pada emiten semakin kuat. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan investor atau calon investor terhadap emiten juga semakin tinggi dan hal ini dapat menaikkan nilai emiten. Sebaliknya, jika harga saham mengalami penurunan terus-menerus berarti menurunkan nilai emiten dimata investor atau calon investor.⁶

Harga saham suatu perusahaan ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu kondisi Mikro dan Makro Ekonomi, kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha) seperti membuka Kantor Cabang (*brand office*), Kantor Cabang Pembantu (*sub brand office*) baik yang dibuka di domestik maupun luar negeri, pergantian direksi secara tiba-tiba, adanya direksi atau komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan, kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya, risiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah menyebabkan perusahaan ikut terlibat, dan efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.

⁶Sri Zuliarni, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Mining And Mining Service di Bursa Efek Indonesia (BEI)", (Jurnal Aplikasi Bisnis, Vol. 3, No. 1, Oktober 2012), hlm. 37.

Sebuah korporasi menerbitkan sertifikat saham kepada para pemegang saham ketika mereka membeli saham tersebut. Saham ini merupakan modal korporasi, sehingga disebut sebagai modal saham. Unit dasar saham berupa lembar, sebuah korporasi dapat menerbitkan sertifikat saham dalam jumlah lembar berapa pun.⁷

Harga saham dapat dibedakan sebagai berikut:

1) Harga nominal

Harga nominal merupakan harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting karena deviden yang dibayarkan atas saham biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

2) Harga perdana

Harga perdana merupakan harga pada waktu saham tercatat di bursa efek dalam rangka penawaran umum penjualan saham perdana yang disebut IPO (*Initial Public Offering*).

3) Harga Pasar

Harga pasar merupakan harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa efek. Perubahan harga saham yang sering berubah-ubah disebabkan oleh hukum permintaan dan penawaran, tingkat suku bunga, kurs US Dollar, indeks saham,

⁷Hornrgren dan Harrison, *Akuntansi* Diterjemahkan dari "*Accaounting*" oleh Gina Gania dan Danti Pujiati (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 19.

harga minyak dunia, *US fundamental issues*, dan *global politic & economic issues*.⁸

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari internal dan eksternal. Harga saham yang terjadi di pasar modal selalu berfluktuasi dari waktu ke waktu. Fluktuasi harga saham tersebut akan ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Jika jumlah penawaran lebih besar dari jumlah permintaan, pada umumnya kurs harga saham akan turun. Sebaliknya jika jumlah permintaan lebih besar dari jumlah penawaran terhadap suatu efek maka harga saham cenderung akan naik. Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari internal dan eksternal perusahaan.

Menurut Alwi, faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham yaitu:

- 1) Faktor Internal
 - a) Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
 - b) Pengumuman pendanaan (*financing announcements*), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
 - c) Pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director announcements*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen dan struktur organisasi.

⁸Inggrid Tan, *Mengenal Peluang Dibalik Permainan Saham Derivatif* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2009), hlm. 126.

- d) Pengumuman pengambilalihan diversifikasi, seperti laporan *merger*, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisian dan diakuisisi.
 - e) Pengumuman investasi (*investment announcements*), seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
 - f) Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negoisasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
 - g) Pengumuman laporan keuangan perusahaan seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *Earning Per Share* (EPS), *Dividen Per Share* (DPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan lain-lain.
- 2) Faktor Eksternal
- a) Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
 - b) Pengumuman hukum (*legal announcements*), seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
 - c) Pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*), seperti laporan pertemuan tahunan, *insider trading*, *volume* atau harga saham perdagangan, pembatasan/penundaan *trading*.
 - d) Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara.
 - e) Berbagai isu baik dari dalam dan luar negeri.⁹

d. Saham Syariah

Saham syariah dapat diartikan sebagai saham-saham yang diperdagangkan di pasar modal yang dikeluarkan oleh perusahaan yang proses atau hasil produksi sesuai dengan syariah. Di Indonesia daftar seluruh saham syariah dapat dilihat di DES (Daftar Efek Syariah) yang diluncurkan oleh Bapepam-

⁹Alwi Iskandar Z, *Pasar Modal Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Yayasan Pancur Siwah, 2008), hlm. 87.

LK sejak November 2007. Saham syariah merupakan salah satu bentuk dari saham biasa yang memiliki karakteristik khusus berupa kontrol yang ketat dalam hal kehalalan ruang lingkup kegiatan usahanya, sedangkan saham konvensional memasukkan seluruh saham yang tercatat di bursa efek dengan mengabaikan aspek halal haram, yang penting saham emiten yang terdaftar (*listing*) sudah sesuai aturan yang berlaku.¹⁰

DES yang diterbitkan Bapepam-LK dapat dikategorikan menjadi 2 jenis yaitu:

1) DES Periodik

DES Periodik merupakan DES yang diterbitkan secara berkala yaitu pada akhir Mei dan November setiap tahunnya. DES Periodik pertama kali diterbitkan Bapepam-LK pada tahun 2007.

2) DES Insidentil

DES insidentil merupakan DES yang diterbitkan tidak secara berkala. DES Insidentil diterbitkan antara lain yaitu:

- a) Penetapan saham yang memenuhi kriteria efek syariah bersamaan dengan efektifnya pernyataan pendaftaran Emiten yang melakukan penawaran umum perdana atau pernyataan pendaftaran Perusahaan Publik.

¹⁰Sofiniyah Ghufroon, *Sistem Kerja Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Renaisan, 2005), hlm. 47.

b) Penetapan saham emiten dan atau perusahaan publik yang memenuhi kriteria efek syariah berdasarkan laporan keuangan berkala yang disampaikan kepada Bapepam-L setelah surat keputusan DES secara periodik ditetapkan.¹¹

e. Dasar Hukum Saham Syariah

Dalam Islam dianjurkan berinvestasi karena merupakan kegiatan muamalah, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Al-Quran dengan tegas melarang aktivitas penimbunan yang dimiliki.

Mengimplementasikan seruan investasi tersebut, maka diciptakan sarana untuk berinvestasi. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan atau instansi pemerintah melalui perdagangan instrumen jangka panjang. Selama ini pasar modal konvensional menjadi ekonomi yang paling banyak menjalankan transaksi yang dilarang dalam Islam seperti bunga, perjudian, penipuan dan lain-lain.¹²

Adapun ayat yang mengatakan bahwa jual beli harga saham syariah diperbolehkan dalam pasar modal syariah, antara lain:

¹¹ www.bapepam.go.id diakses pada 6 September 2016 pukul 13.17 Wib.

¹² Jumi Atika, Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Industri Barang Konsumsi Kategori *Food And Beverage* Yang Terdaftar di Daftar Efek Syari'ah (Tesis, UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 15.

Q.S Al-Baqarah Ayat 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا
يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ^ج
ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا^ط وَأَحَلَّ
اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا^ج فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّنْ
رَّبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ^ط
وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ^ط هُمْ فِيهَا
خَالِدُونَ

Artinya: Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.¹³

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa Allah menghalalkan yang baik-baik kepada para hambaNya dan mengharamkan bagi mereka yang buruk-buruk. Seorang usahawan muslim tentu saja tidak bisa dikeluarkan dari bingkai aturan ini, meskipun tampak ada keuntungan dan hal yang menarik serta

¹³Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya Al-Jumanatul 'Ali* (Bandung: CV PENERBIT J-ART, 2004), hlm. 47.

menggiurkan baginya. Seorang usahawan muslim tidak seharusnya tergelincir hanya karena mengejar keuntungan sehingga membuatnya berlari yang diharamkan oleh Allah. Untuk mengatasi itu semua Islam hadirilah pasar modal syariah. Instrumen yang diperdagangkan dipasar modal diantaranya adalah saham syariah.

2. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi harga saham perusahaan *Go Public*. Perusahaan sebagai suatu organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya. Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan prestasi manajemen. Penilaian prestasi atau kinerja suatu perusahaan diukur karena dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik oleh pihak internal maupun eksternal.

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Laporan keuangan merupakan sarana yang penting bagi investor untuk mengetahui perkembangan perusahaan secara periodik.¹⁴

¹⁴Muhammad Syamsul, *Pasar Modal Indonesia dan Manajemen Portofolio* (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 128.

Pemilik perusahaan berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan karena pemilik dapat menilai berhasil tidaknya manajemen dalam memimpin perusahaannya. Hasil yang dicapai dari cara kerja manajemennya tergantung dari cara kerja atau efisiensi manajemen. Para kreditur juga berkepentingan dengan laporan keuangan karena para kreditur adalah yang meminjamkan dana kepada perusahaan. Sedangkan pengertian kinerja keuangan adalah gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan perbankan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisa terhadap data-data yang tercermin dalam laporan keuangan. Menurut Irhan kinerja keuangan yaitu: “Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”.¹⁵

Menurut Gitosudarmo dan Basri “Konsep kinerja keuangan sebagai rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangan keuangan diantaranya laporan laba rugi dan neraca”.¹⁶

Dalam penelitian Sri Zuliarni menyatakan bahwa:

Kinerja perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting, karena kinerja perusahaan berpengaruh dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami

¹⁵Irhan F, *Manajemen Pengambilan Keputusan* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 2.

¹⁶Gitosudarmo dan Basri, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: BPFE, 2002), hlm. 275.

perkembangan atau sebaliknya. Ukuran kinerja perusahaan yang paling lama dan paling banyak digunakan adalah kinerja keuangan yang diukur dari laporan keuangan perusahaan. Analisis terhadap laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara perhitungan rasio keuangan.¹⁷

Foster mengemukakan pengertian analisis laporan keuangan sebagai berikut: "Mempelajari hubungan-hubungan didalam suatu laporan keuangan pada suatu saat tertentu kecenderungan-kecenderungan dari hubungan ini sepanjang waktu". Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti).¹⁸

Rasio keuangan merupakan suatu cara yang membuat perbandingan, data keuangan perusahaan menjadi lebih berarti. Rasio keuangan menjadi dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai kesehatan keuangan dari perusahaan.¹⁹

Analisis rasio keuangan menyangkut dua jenis perbandingan. Pertama, analisis dapat membandingkan rasio saat ini dengan rasio-rasio dimasa lalu dan yang diharapkan dimasa yang akan datang untuk perusahaan-perusahaan yang sama. Kedua, dengan membandingkan rasio-rasio suatu perusahaan dengan perusahaan-perusahaan lain yang sejenis dan kira-kira sama ukurannya, atau dengan rata-rata industri

¹⁷Sri Zuliarni, *Op. Cit.*, hlm. 37.

¹⁸Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 297.

¹⁹L. M. Samryn, *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Akuntansi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 409.

pada saat yang sama.²⁰ Secara matematis rasio keuangan tidak lebih dari rasio dimana pembilang dan penyebut diambil dari data keuangan.

Tujuan dari penggunaan suatu rasio saat menganalisis informasi yang akan dianalisis agar rasio dari dua perusahaan yang berbeda dapat dibandingkan atau juga suatu perusahaan dengan batas-batas waktu yang berbeda.²¹ Rasio keuangan menjadi dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai kesehatan keuangan perusahaan. Pertanyaan meliputi likuiditas perusahaan, kemampuan manajemen memperoleh laba dari penggunaan aktiva perusahaan dan kemampuan manajemen mendanai investasinya, serta hasil yang dapat diperoleh para pemegang saham dari investasi yang dilakukannya kedalam perusahaan.²²

Analisis rasio keuangan sangat diperlukan ketika akan menanamkan saham atau berinvestasi pada instrumen keuangan. Ada lima rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menganalisis harga saham yaitu rasio likuiditas, rasio manajemen aset, rasio manajemen utang, rasio profitabilitas dan rasio nilai pasar. Kelemahan dari analisis rasio keuangan berhubungan dengan fluktuasi kegiatan bisnis yang musiman. Dalam musim, baik yang disebabkan faktor alam maupun perubahan perilaku konsumen.²³

²⁰T. Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta, 2003), hlm. 398.

²¹Arthur J. Keown, Dkk., *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*, Diterjemahkan dari "Financial Management: Principles and Applications" oleh Marcuh Prihminto (Jakarta: PT Indeks, 2008), hlm. 76.

²²L. M. Samryn, *Op. Cit.*, hlm. 410.

²³*Ibid.*, hlm. 428.

b. Teknik Mengukur Kinerja Keuangan

Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan meliputi neraca, laporan laba-rugi, dan laporan arus kas yang dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi, karena informasi ini menunjukkan prestasi perusahaan pada periode tersebut. Pertimbangan utama investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi adalah informasi yang berkaitan dengan kondisi perusahaan yang terlihat dalam kinerja keuangan perusahaan. Informasi dari laporan keuangan perusahaan akan menggambarkan kinerja perusahaan yang digambarkan dengan rasio keuangan.

Manfaat laporan keuangan tersebut menjadi optimal bagi investor apabila investor dapat menganalisis lebih lanjut melalui analisis rasio keuangan. Rasio-rasio dapat dihitung untuk setiap praktek pengukuran keuangan, tetapi yang paling umum dihitung dapat dikelompokkan dalam 4 (empat) tipe dasar.²⁴

Jenis-jenis rasio keuangan yang dapat digunakan oleh pemegang saham, pemberi kredit jangka pendek, serta pemberi kredit jangka panjang, serta rasio keuangan yang menjadi tanggung jawab manajemen. Pada umumnya jenis-jenis rasio yang digunakan yaitu:

1) Rasio likuiditas

Secara umum rasio likuiditas merupakan suatu perbandingan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Rasio ini menyatakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi

²⁴Arthur J. Keown, Dkk, *Op. Cit.*, hlm. 398.

kewajibannya dalam jangka waktu pendek. Rasio ini terbagi menjadi *current ratio*, *quick ratio*, dan *net working capital*.

2) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas atau rasio efisiensi menyediakan dasar untuk menilai keefektifan perusahaan menggunakan sumber-sumber daya yang dimilikinya. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan harta yang dimilikinya, terbagi menjadi *total asset turnover*, *fixed asset turnover*, *account receivable*, *inventory turnover*, *average collection period*, dan *day's sales in inventory*.

3) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan suatu model analisis yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan tersebut lebih berarti. Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, terbagi menjadi *gross profit margin*, *net profit margin*, *operating return on assets*, *return on equity* dan *operating ratio*.

4) Rasio Solvabilitas

Menunjukkan kemampuan perusahaan perusahaan dalam memenuhi waktu jangka panjang, dimana rasio ini terbagi menjadi *debt ratio*, *debt to equity ratio*, *long-term dep to equity ratio*, *long-term dep to capitalization ratio*, *times interest earned*, *cash flow interest coverage*, *cash flow to net income* dan *cash retur on sales*.

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* dan rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio*.

c. *Return On Asset* (ROA)

Return on asset dapat diartikan sebagai rentabilitas ekonomi, merupakan pengukuran kemampuan perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan laba. Rentabilitas ekonomi ialah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut.²⁵

Return on asset merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin membaik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.

Terdapat rumus untuk mencari *Return On Asset* (ROA), yaitu sebagai berikut.²⁶

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Semakin besar *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat pengembalian semakin besar. Teori *signaling* menjelaskan suatu tindakan yang diambil manajemen

²⁵Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta: BPFPE, 1997), hlm. 36.

²⁶Sofyan Safri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 305.

perusahaan yang memberi petunjuk bagi para investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.

d. *Current Ratio (CR)*

Rasio lancar (*current ratio*) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.²⁷

Menurut Agus Sartono: “Semakin tinggi *current ratio* berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek”.²⁸

Menurut Agnes Sawir:

Current ratio merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang. *Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas.²⁹

Harmono berpendapat bahwa: “*Current ratio* dapat diukur menggunakan aktiva lancar dibagi utang utang lancar”.³⁰

²⁷Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan* (Jakarta: CAPS, 2015), hlm. 178-179.

²⁸Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPF, 2010), hlm. 116.

²⁹Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 8.

³⁰Harmono, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 106.

Terdapat rumus untuk mencari Rasio lancar (*current ratio*), yaitu sebagai berikut.³¹

$$\text{Rasio lancar (current ratio)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Total Aktiva}}$$

Jadi meningkatnya *current ratio* kemungkinan besar para investor akan membeli saham tersebut, hal ini dianggap memberikan signal kepada para investor bahwa pembelian suatu saham dapat mendatangkan keuntungan.

e. Kinerja Keuangan Pandangan Dalam Islam

Kinerja keuangan yang di maksud dilihat dari laporan keuangan dalam pandangan Islam. Dari perspektif keuangan lebih ditekankan sejauh mana perusahaan mampu mempertahankan efisiensi dan efektifitas dana yang dimiliki, dengan melihat beberapa tolak ukur dengan rasio keuangan. Laporan keuangan ada dilihat dari pencatatan yang dilakukan oleh perusahaan.

Al-Quran menuntun manusia melakukan pencatatan yang jujur dan berimbang dalam bentuk laporan keuangan. Allah berfirman Q.S Al-Baqarah ayat 282.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ
 مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ
 وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ

³¹Sofyan Safri Harahap, *Op. Cit.*, hlm. 301.

فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ
وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا



Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya.....³²

Dalam ayat ini disebutkan kewajiban bagi umat islam mukmin untuk menulis transaksi yang masih belum tuntas (*not completed atau non cash*). Dalam ayat ini jelas sekali tujuan perintah ini untuk menjaga keadilan dan kebenaran. Artinya perintah itu ditekankan pada kepentingan pertanggungjawaban (*accountability*) agar pihak yang terlibat dalam transaksi tidak dirugikan, tidak menimbulkan konflik, dan adil sehingga perlu para saksi.³³

Ayat ini juga menyimpulkan batas kualitas yang mentransformasikan doktrin pertanggungjawaban kedalam sarana operasional untuk mencapai apa yang disebut ridho Allah. Kita ingin menyeimbangkan antara kebutuhan spiritual dari seseorang dengan kebiasaan kemasyarakatan secara luas.³⁴

³²Departemen Agama Ri, *Op. Cit.*, hlm. 48.

³³Sofyan Syafri Harahap, *Akuntansi Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 5.

³⁴*Ibid.*, hlm. 180.

3. *Return On Asset* Terhadap Harga Saham

Sofyan Safri berpendapat bahwa semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.³⁵

Sri Zuliarni dalam penelitiannya menyatakan bahwa:

Return On Asset (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik keadaan suatu perusahaan dan menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Dengan demikian, semakin tinggi ROA, kinerja perusahaan semakin efektif. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat kembalian akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak bahwa harga saham dari perusahaan tersebut di Pasar Modal juga akan semakin meningkat. Dengan kata lain, *ROA* akan berpengaruh terhadap harga saham.³⁶

Rendra Yuli Aditya dalam penelitiannya menyatakan bahwa:

Return On Asset (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. *Return On Asset* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bersih. Kemampuan dalam mendapatkan laba atas investasi merupakan suatu ukuran yang menyeluruh dari prestasi perusahaan, sebab rasio ini menunjukkan laba atas sumber dana yang diinvestasikan sehingga dituntut penggunaan sumber-sumber dalam perusahaan secara efisien.³⁷

³⁵Sofyan Safri Harahap, *Op. Cit.*, hlm. 305.

³⁶Sri Zuliarni, *Op. Cit.*, hlm. 39.

³⁷Rendra Yuli Aditya, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Rokok di Bursa Efek Indonesia", (*Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, Vol. 3, No. 5, 2014), hlm.11.

Abied luthfi safitri dalam penelitiannya menyatakan bahwa: “Hasil penelitian secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dalam kelompok JII tahun 2008-2011”.³⁸

4. *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham

Sofyan Safri berpendapat bahwa semakin besar perbandingan aktifa lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.³⁹

Indra Setiyawan dalam penelitian nya menyatakan bahwa:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. *Current Ratio* (CR) adalah salah satu rasio yang mengukur tingkat likuiditas perusahaan dengan cara membandingkan aset lancar dengan hutang lancar.⁴⁰

Akhmad Syafrudin Noor dalam penelitiannya menyatakan bahwa: “Secara parsial menunjukkan bahwa variabel *current ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham”.⁴¹

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun	Judul	Hasil
1.	Made Dimas Sanjaya (Tahun 2014)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia. (Skripsi, Universitas Diponegoro)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>Return On Asset</i> (ROA) berpengaruh positif dan signifikan

³⁸Abide luthfi safitri, Pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Market Value Added* Terhadap Harga Saham Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (Management Analisis Journal Vol. 2, No. 2, 2013), hlm. 1.

³⁹Sofyan Safri Harahap, *Op. Cit.*, hlm. 301.

⁴⁰Indra Setyawan, *Op. Cit.*, hlm. 117-118.

⁴¹Akhmad Syafrudin Noor, Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia (Manajemen Dan Akuntansi Vol. 12, No. 1, April 2011), hlm. 20.

			terhadap Harga Saham Perbankan, sedangkan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Non Performing Loan</i> (NPL), <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan
2.	Sri Zuliarni (Tahun 2012)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Mining And Mining Service di Bursa Efek Indonesia (BEI). (Jurnal Aplikasi Bisnis Vol. 3 No. 1, Oktober 2012).	Analisis data yang digunakan penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Dari hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa hanya dua variabel yaitu ROA dan PER yang berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan (uji f) menunjukkan ROA, PER dan DPR secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.
3.	Rendra Yuli Aditya (Tahun 2014)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Rokok di Bursa Efek Indonesia. (Jurnal Ilmu & Riset Manajemen Vol. 3 No. 5, 2014).	Hasil pengujian menunjukkan pengaruh variabel <i>return on asset</i> , <i>earning per share</i> , dan <i>price earning ratio</i> secara bersama-sama terhadap harga saham memiliki hubungan yang erat. Hasil parsial uji secara partial menunjukkan dari 3 variabel yang

			digunakan model penelitian yaitu ROA, EPS, dan PER yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham adalah variabel <i>earning per share</i> dan <i>price earningratio</i> dengan nilai signifikansi yang hasilnya masing-masing lebih kecil dari tingkat $\alpha = 5\%$. Hasil pengujian koefisien determinasi parsial variabel <i>earning per share</i> memiliki pengaruh dominan terhadap harga saham.
4.	Chinderayi Adha (Tahun 2014)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan-Perusahaan Produsen Kabel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (Jurnal Manajemen dan Organisasi Vol. V, No 1, April 2014).	Hasil Penelitian menunjukkan nilai outer loading original sample NPM sebesar 0.792, ROI sebesar 0.873, ROE sebesar 0.905. semakin tinggi nilainya berarti indikator tersebut mewakili kontrak dan berpengaruh terhadap harga saham. Sehingga indikator paling berpengaruh terhadap harga saham adalah EPS. Hasil penelitian menunjukkan kontrak kinerja keuangan mampu menjelaskan harga saham sebesar 44,4%.
5.	Abied Luthfi Safitri (Tahun 2013)	Pengaruh <i>Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio</i> Dan <i>Market Value Added</i>	Secara simultan EPS, PER, ROA, DER dan MVA berpengaruh terhadap harga saham. Dan secara

		Terhadap Harga Saham Dalam Kelompok Jakarta <i>Islamic Index</i> Tahun 2008-2011. (Skripsi Universitas Semarang).	parsial EPS, PER, dan MVA berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROA dan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.
6.	Indra Setyawan (Tahun 2014)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Inventory Turnover</i> , <i>Time Interest Earned</i> dan <i>Return On Equity</i> terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2009-2012. (Jurnal Nominal Vol. 3, No. 2, Tahun 2014).	<i>Current Ratio</i> , <i>Inventory Turnover</i> , <i>Time Interest Earned</i> dan <i>Return On Equity</i> secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.
7.	Muis Murtadho (Tahun 2013)	Studi Tentang Hubungan ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Tambang Di Bursa Efek Indonesia. (e-Jurnal Kewirausahaan Vol. 1, No. 1, Oktober 2013).	Adapun hasil dalam penelitian ini adalah <i>Return On Asset</i> mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham sedangkan <i>Return On Equity</i> mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham serta <i>Earning Per Share</i> berpengaruh positif dan Signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama saudara Made Dimas Sanjaya adalah pada variabel X, sama-sama meneliti tentang pengaruh kinerja keuangan dan pada variabel Y yaitu tentang harga saham. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada tempat penelitiannya, dimana tempat penelitian saudara Made Dimas Sanjaya pada perusahaan Perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia. Kemudian variabel X pada penelitiannya menggunakan empat variabel yaitu *return on asset*, *capital adequacy ratio*, *non performing loan* dan *loan to deposit ratio*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama saudari Sri Zuliarnia adalah pada variabel X, sama-sama meneliti tentang pengaruh kinerja keuangan dan pada variabel Y yaitu tentang harga saham. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada tempat penelitiannya, dimana tempat penelitian saudari Sri Zuliani pada perusahaan mining and Mining service di Bursa Efek Indonesia. Kemudian variabel X pada penelitiannya menggunakan tiga variabel yaitu *return on asset*, *price earning ratio* dan *dividend payout ratio*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama saudara Rendra Yuli Aditya adalah pada variabel X, sama-sama meneliti tentang pengaruh kinerja keuangan dan pada variabel Y yaitu tentang harga saham. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada tempat penelitiannya, dimana tempat penelitian saudara Rendra Yuli Aditya pada perusahaan rokok di Bursa Efek Indonesia. Kemudian variabel X pada

penelitiannya menggunakan tiga variabel yaitu *return on asset*, *earning per share* dan *price earning ratio*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama saudari Chinderayi Adha adalah pada variabel X, sama-sama meneliti tentang pengaruh kinerja keuangan dan pada variabel Y yaitu tentang harga saham. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada tempat penelitiannya, dimana tempat penelitian saudari Chinderayi Adha pada perusahaan-perusahaan produsen kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kemudian variabel X pada penelitiannya menggunakan empat variabel yaitu *net profit margin*, *return on investment*, *return on equity* dan *earning per share*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama saudara Abied Lutfhfi adalah pada variabel X yang memakai *return on asset* dan pada variabel Y tentang harga saham. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian saudara Abied Luthfi menggunakan variabel *earning per share*, *price earning ratio*, *debt to equity ratio*. Terletak pada tempat penelitiannya, dimana tempat penelitian saudara Abied Lutfhfi pada Kelompok Jakarta *Islamic Index* Tahun 2008-2011.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama saudara Indra Setyawan adalah pada variabel X yang memakai *current ratio* dan pada variabel Y tentang harga saham. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Indra Styawan menggunakan *inventory turnover*, *time interest earned* dan *return on equity*. Terletak pada tempat penelitiannya, dimana tempat penelitian saudara Indra Setyawan pada Perusahaan

Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2009-2012.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama saudara Muis Murtadho adalah pada variabel X yang memakai *return on asset* dan variabel Y harga saham. Sedangkan perbedaannya terdapat pada tempat penelitian Perusahaan Tambang Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan variabel *return on equity, earning per share*.

C. Kerangka Pikir

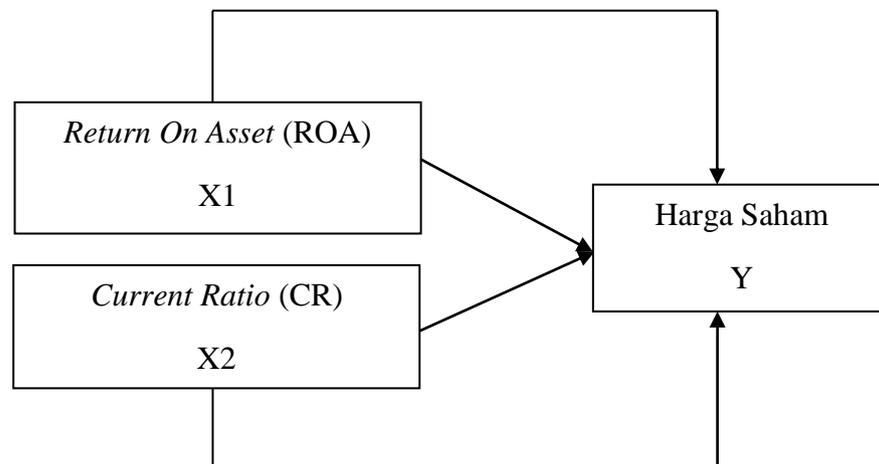
Kerangka pikir merupakan sintesa dari serangkaian yang tertuang dari tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif dan serangkaian masalah yang ditetapkan.⁴² Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Penelitian ini memakai jenis rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *return on asset*. Rasio likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah utang jangka pendek, umumnya kurang dari satu tahun. Jenis rasio likuiditas yang digunakan adalah *current ratio*.⁴³

Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas, maka kerangka pikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

⁴²Abdul Hamid, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 26.

⁴³Harmono, *Op. Cit.*, hlm. 106.



Gambar 2. 1: Kerangka pikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁴⁴

H1: Terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di daftar efek syariah (periode 2012-2014).

H2: Terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di daftar efek syariah (periode 2012-2014).

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta, 2012), hlm. 51.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang akan diteliti oleh penulis yaitu pada perusahaan sub sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah. Dari situs www.idx.co.id, www.ojk.go.id, www.sahamok.com dan www.finance.yahoo.com. Waktu penelitian yang dilakukan pada bulan Juli sampai data yang dibutuhkan mencukupi.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan penulis bersifat kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala *numerik* (angka).¹ Penelitian ini adalah penelitian yang dilaksanakan untuk menambah pengetahuan dengan menggunakan laporan keuangan sebagai alat untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham Sub Sektor Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti, atau keseluruhan satuan yang ingin diteliti.² Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada perusahaan

¹Mudjarad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 145.

²Sugiyono, *Metode Statistik* (Bandung: Tarsiko, 2002), hlm. 55.

sub sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di DES dalam kurun waktu penelitian (Periode Desember 2012-2014). Jumlah perusahaan yang *go public* pada perusahaan sub sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di DES dari tahun 2012 ada 80 perusahaan, pada tahun 2013 ada 86 perusahaan dan pada tahun 2014 sebanyak 84 perusahaan.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi.³ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling purposive* maka kriteria sampel yang digunakan adalah:

Sampel yang dipilih dalam penelitian ini agar sesuai dengan kriteria yaitu:

Tabel 3.1
Kriteria Penelitian Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan sub sektor perdagangan, jasa dan investasi yang selalu terdaftar di DES dari tahun 2012 sampai dengan 2014.	55
2.	Perusahaan sub sektor perdagangan, jasa dan investasi yang memiliki laporan keuangan lengkap dan telah memberikannya ke bursa setiap tahun (dari Desember 2012 sampai dengan Desember 2014).	41
3.	Harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan (<i>closing price</i>) dan menggunakan mata uang rupiah.	41

Sumber: Data olahan penelitian dari tahun 2012-2014

³Mudjarad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 117.

⁴Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfaberta, 2012), hlm. 80.

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Penelitian Berdasarkan Kriteria

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Jumlah Seluruh Populasi	86
Jumlah Sampel yang tidak memenuhi kriteria	45
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria	41

Sumber: Data penelitian yang telah diolah

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang telah ditetapkan, maka perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel dan memenuhi kriteria adalah sebanyak 41 perusahaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada penelitian yang sebenarnya.⁵ Instrument pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan memanfaatkan data yang sudah diolah atau dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia.⁶

Dalam penelitian ini berdasarkan pengumpulannya yaitu data berkala (*time series*). Data berkala adalah data yang terkumpul dari waktu ke waktu untuk memberikan gambaran perkembangan suatu kegiatan dan keadaan.⁷

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan analisis rasio profitabilitas yang diukur dengan memakai

⁵Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 37.

⁶Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 91.

⁷Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 20.

(*return on aset*) dan rasio likuiditas yang diukur dengan memakai (*current ratio*) sebagai berikut:

1. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin membaik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.

Terdapat rumus untuk mencari *Return On Asset* (ROA), yaitu sebagai berikut.

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. *Current Ratio* (CR)

Rasio lancar (*current ratio*) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Terdapat rumus untuk mencari Rasio lancar (*current ratio*), yaitu sebagai berikut.

$$\text{Rasio lancar (current ratio)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. Harga Saham

Data dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan dari tahun 2012-2014 dan untuk harga

saham terakhir di dapat dari situs www.finance.yahoo.com. Harga saham yang dimaksud adalah *closing price*.

E. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis, maka dilakukan pengujian secara kuantitatif, guna menghitung apakah terdapat pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan komputer yaitu SPSS Versi 23. Uji yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini antara lain:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean*, *sum*, *minimum*, *standar deviasi* dan mengukur distribusi apakah normal atau tidak dengan ukuran *skewness* dan *kurtosis*.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian SPSS dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* pada taraf signifikan $> 0,05$.⁸

⁸Syafrizal Helmi, dkk., *Analisis Data Penelitian Menggunakan Program SPSS* (Medan: USU PRESS, 2008), hlm. 61-62.

3. Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dapat dideteksi pada model regresi apabila pada variabel terdapat pasangan variabel bebas yang saling berkorelasi kuat satu sama lain. Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat toleransi variabel dan *Variance Inflation Factor* (FIV) dengan membandingkan sebagai berikut:

- 1) $VIF > 5$ maka diduga mempunyai persoalan multikolinieritas.
- 2) $VIF < 5$ maka tidak terdapat multikolinieritas.
- 3) $Tolerance < 0,1$ maka diduga mempunyai persoalan multikolinieritas.
- 4) $Tolerance > 0,1$ maka tidak terdapat persoalan multikolinieritas.⁹

b) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan. Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan.

Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut

⁹*Ibid.*, hlm. 103.

tidak *random* (acak). Suatu regresi dikatakan terdeteksi heteroskedastisitas apabila diagram pancar residual membentuk pola tertentu.¹⁰

c) Uji Autokorelasi

Autokorelasi sering dikenal dengan nama korelasi serial, dan sering ditemukan pada data runtun waktu (*time series*). Regresi yang terdeteksi autokorelasi dapat berakibat pada biasanya interval kepercayaan dan ketidak tepatan penerapan uji F dan uji t.¹¹

Ada beberapa prosedur atau cara untuk mengetahui adanya masalah autokorelasi pada suatu model regresi. Tetapi uji ada tidaknya autokorelasi yang paling banyak digunakan adalah Uji Durbin Watson (Uji DW). Uji ini dapat digunakan bagi sembarang sampel, baik besar atau kecil, tetapi uji DW hanya berhasil baik apabila autokorelasinya berbentuk autokorelasi linear order pertama, artinya faktor pengganggu e_t berpengaruh kepada faktor pengganggu e_{t-1} . Dengan demikian:

$$e_t = \rho e_{t-1} + u_t$$

$$\text{dengan: } \rho < 1; E u_t \sim N(0, \sigma^2)$$

Distribusi DW terletak di antara dua distribusi, dL dan du, dL adalah batas bawah nilai DW sedang du adalah batas atas nilai DW. Terjadi autokorelasi jika angka Durbin Waston (DW) di bawah -2 atau di atas +2. Tidak terjadi autokorelasi jika angka Durbin Waston (DW) di antara -2 dan +2.¹²

¹⁰Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 154.

¹¹ Dwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), hlm. 158.

¹²Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset Skripsi* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2015), hlm. 111.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis linear regresi berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independent (kinerja keuangan) dan variabel dependen (harga saham). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independent berhubungan positif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan dan penurunan.¹³

5. Uji Hipotesis

a) Uji Keefisien Determinasi R^2

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independent secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independent yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi dependen. Semakin besar nilai R^2 maka ketepatannya dikatakan bahwa pengaruh variabel independent adalah besar terhadap variabel dependen.¹⁴

b) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independent (kinerja keuangan) secara parsial

¹³Dwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 158.

¹⁴Setiawan & Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm.

berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (harga saham).¹⁵

Ho: Secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Ha: Secara parsial ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Dalam menggunakan perhitungan dengan SPSS, maka pengambilan keputusan ialah:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.

c) Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (*return on asset* dan *current ratio*) dan variabel dependen (harga saham). Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.¹⁶

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima,

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.

¹⁵*Ibid.*, hlm. 83.

¹⁶Dwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 81.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah dibentuknya Daftar Efek Syariah (DES)

Dimulai dari permintaan pasar yang cukup banyak, baik di dalam maupun di luar negeri. Indonesia sebagai negara yang memiliki potensi yang cukup bagus dalam hal ini berupaya untuk turut berpartisipasi mengambil bagian dari berkembangnya ekonomi syariah di berbagai belahan dunia oleh karena itu, pihak regulator melakukan inisiasi dengan membuat pasar modal syariah di Indonesia yang resmi diluncurkan tanggal 14 Maret 2003.¹

Pasar modal syariah di Indonesia identik dengan Jakarta Islamic Index (JII), dimana JII hanya memiliki 30 saham syariah saja. Namun, efek syariah yang terdapat di pasar modal syariah tidak hanya berjumlah 30 saham saja yang menjadi konstituen JII melainkan terdiri dari berbagai macam jenis efek. Hal tersebut semakin terlihat jelas setelah Bapepam-LK mengeluarkan Daftar Efek Syariah (DES) pada November 2007.

Dalam menentukan atau menyeleksi efek syariah, Bapepam-LK di bantu oleh DSN-MUI. Kerjasama antara Bapepam-LK dan DSN-MUI dimaksudkan agar penggunaan prinsip-prinsip syariah di pasar modal dalam menyeleksi efek yang memenuhi kriteria syariah dapat lebih optimal, mengingat DSN-MUI merupakan satu-satunya lembaga di

¹Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm. 141.

Indonesia yang mempunyai kewenangan untuk mengeluarkan fatwa yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi syariah di Indonesia.

Berikut ini efek yang dapat dimuat dalam daftar efek syariah berdasarkan peraturan Bapepam-LK Nomor II.K.I mengenai kriteria dan penerbitan Daftar Efek Syariah, yaitu:

- a. Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh negara Republik Indonesia.
- b. Efek yang diterbitkan oleh emiten atau perusahaan publik yang menyatakan bahwa kegiatan usaha serta cara pengelolaan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar.
- c. Sukuk yang diterbitkan oleh emiten termasuk obligasi syariah yang telah diterbitkan sebelum ditetapkan peraturan ini.
- d. Saham reksadana syariah
- e. Unit penyertaan kontrak investasi kolektif reksadana syariah.
- f. Efek beragun aset syariah
- g. Efek berupa saham
- h. Efek syariah yang memenuhi prinsip-prinsip syariah di pasar modal yang diterbitkan oleh lembaga internasional dimana pemerintah Indonesia menjadi salah satu anngotanya.
- i. Efek Syariah Lainnya.

2. Karakteristik Daftar Efek Syariah (DES)

Daftar efek syariah adalah kumpulan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip-prinsip syariah di pasar modal yang ditetapkan oleh Bapepam-LK atau pihak yang disetujui Bapepam-LK. Daftar Efek Syariah (DES) tersebut merupakan panduan investasi bagi reksadana syariah dalam menempatkan dana kelolaannya serta juga dapat dipergunakan oleh investor yang mempunyai keinginan untuk berinvestasi pada portofolio efek syariah. DES yang diterbitkan Bapepam-LK dapat dikategorikan menjadi 2 jenis yaitu:

a. DES Periodik

DES periodik merupakan daftar efek syariah yang diterbitkan secara berkala yaitu pada akhir Mei dan November setiap tahunnya. DES periodik pertama kali diterbitkan Bapepam-LK tahun 2007.

b. DES insidentil

DES insidentil merupakan daftar efek syariah yang diterbitkan secara berkala. DES insidentil diterbitkan antara lain yaitu:

- 1) Penetapan saham yang memenuhi kriteria efek syariah bersamaan dengan efektifnya pernyataan pendaftaran emiten yang melakukan penawaran umum perdana atau pernyataan pendaftaran perusahaan publik.
- 2) Penetapan saham emiten dan atau perusahaan publik yang memenuhi kriteria efek syariah berdasarkan laporan keuangan berkala yang disampaikan kepada Bapepam-LK setelah surat keputusan DES secara periodik ditetapkan.

Selain itu, penerbitan efek-efek dapat dilakukan dengan beberapa akad sesuai dengan peraturan Bapepam-LK Nomor IX.A.14 antara lain akad *ijarah*, akad *kafalah*, akad *mudharabah (qiradh)*, dan akad *wakalah*. Akad-akad inilah yang biasa digunakan dalam Daftar Efek Syariah.

3. Perusahaan Sub Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Dalam Sampel

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi sub sektor perdagangan, jasa dan investasi periode 2012-2014 yang diakses dari website resmi www.idx.co.id, dan harga saham yang di kumpulkan dari tahun 2012-2014 yang di publikasikan dan di akses dari www.sahamok.com dan www.finance.yahoo.com.

Awalnya terdapat 86 perusahaan dari sub sektor perdagangan, jasa dan investasi, yang masuk sebagai sampel setelah dilakukan penyaringan sesuai dengan kriteria, perusahaan yang dapat digunakan menjadi 41 perusahaan. Adapun nama-nama perusahaan yang masuk dalam sampel penelitian adalah:

Tabel 4. 1
Daftar Nama Perusahaan sebagai Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ACES	PT Ace Hardware Indonesia Tbk
2.	BAYU	PT Bayu Buana Tbk
3.	BMSR	PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk
4.	CENT	PT Centrin Online Tbk
5.	CNKO	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk
6.	GOLD	PT Golden Retailindo Tbk
7.	GREN	PT Evergreen Invesco Tbk
8.	KOBX	PT Kobexindo Tractors Tbk
9.	JTPE	PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
10.	KOIN	PT Kokoh Inti Arebama Tbk
11.	LTLS	PT Lautan Luas Tbk
12.	MIIDI	PT Midi Utama Indonesia Tbk
13.	MICE	PT Multi Indocitra Tbk

14.	PDES	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
15.	RANC	PT Supra Boga Lestari Tbk
16.	RIMO	PT Rimo Catur Lestari Tbk
17.	SDPC	PT Millennium Pharmacon International Tbk
18.	SHID	PT Hotel Sahid Jaya International Tbk
19.	SKYB	PT Skybee Tbk
20.	SUGI	PT Sugih Energy Tbk
21.	SRAJ	PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk
22.	TELE	PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk
23.	TMPO	PT Tempo Inti Media Tbk
24.	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk
25.	ASGR	PT Asia Natural Resources Tbk
26.	BMTR	PT Global Mediacom Tbk
27.	CLPI	PT Colorpak Indonesia Tbk
28.	DSSA	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
29.	EPMT	PT Enseval Putera Megatrading Tbk
30.	ERAA	PT Erajaya Swasembada Tbk
31.	FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk
32.	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk
33.	HERO	PT Hero Supermarket Tbk
34.	MAPI	PT Mitra Adiperkasa Tbk
35.	MNCN	PT Media Nusantara Citra Tbk
36.	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk
37.	PJAA	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
38.	PTSP	PT Pioneerindo Gourmet International Tbk
39.	RALS	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
40.	SONA	PT Sona Topas Tourism Industry Tbk
41.	UNTR	PT United Tractors Tbk

Sumber: Data penelitian yang telah diolah

B. Analisis Data Penelitian

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi yang diakses dari website resmi yaitu www.idx.co.id. Harga saham yang di kumpulkan dari tahun 2012-2014 yang di publikasikan dan di akses dari www.sahamok.com dan www.finance.yahoo.com. Data digunakan berupa laporan keuangan tahunan dan harga saham yang diambil dari harga peutupan (*close*) yang akan digunakan untuk mendapatkan jumlah dari *Return On Asset*

(ROA), *Current Ratio* (CR) dan Harga Saham yang dilihat dari harga penutupan (*closing price*). Data penelitian sebagai berikut:

1. *Return On Asset* (ROA)

Return on asset dapat diartikan sebagai rentabilitas ekonomi, merupakan pengukuran kemampuan perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan laba. Rentabilitas ekonomi ialah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Terdapat rumus untuk mencari *Return On Asset* (ROA), yaitu sebagai berikut.²

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Tabel 4.2
***Return On Asset* (ROA)**
Tahun 2011-2014
Disajikan Dalam Persenan (%)

Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun		
		2012	2013	2014
ACES	PT Ace Hardware Indonesia Tbk	22,37	20,29	18,62
BAYU	PT Bayu Buana Tbk	4,77	4,65	7,00
BMSR	PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk	4,35	3,93	34,05
CENT	PT Centrin Online Tbk	0,01	6,81	3,77
CNKO	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	5,43	1,88	2,00
GOLD	PT Golden Retailindo Tbk	7,79	6,84	3,17
GREN	PT Evergreen Invesco Tbk	0,11	0,09	0,04
KOBX	PT Kobexindo Tractors Tbk	3,77	0,42	0,42
JTPE	PT Jasuindo Tiga	9,50	7,08	8,18

²Sofyan Safri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 305.

	Perkasa Tbk			
KOIN	PT Kokoh Inti Arebama Tbk	9,95	10,90	5,04
LTLS	PT Lautan Luas Tbk	2,69	2,81	4,31
MIIDI	PT Midi Utama Indonesia Tbk	2,60	3,19	5,37
MICE	PT Multi Indocitra Tbk	9,94	7,29	6,33
PDES	PT Destinasi TirtUHJa Nusantara Tbk	3,98	6,06	3,82
RANC	PT Supra Boga Lestari Tbk	0,59	0,79	0,92
RIMO	PT Rimo Catur Lestari Tbk	172,90	111,74	68,10
SDPC	PT Millennium Pharmacon International Tbk	2,55	2,17	1,38
SHID	PT Hotel Sahid Jaya International Tbk	0,97	1,01	0,86
SKYB	PT Skybee Tbk	1,21	1,48	12,19
SUGI	PT Sugih Energy Tbk	0,76	5,94	0,85
SRAJ	PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	0,38	2,71	5,42
TELE	PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk	14,99	8,53	6,07
TMPO	PT Tempo Inti Media Tbk	13,95	2,97	4,65
AKRA	PT AKR Corporindo Tbk	5,25	4,21	5,34
ASGR	PT Asia Natural Resources Tbk	13,81	14,40	15,93
BMTR	PT Global Mediacom Tbk	9,97	4,89	5,09
CLPI	PT Colorpak Indonesia Tbk	7,66	3,90	11,28
DSSA	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	1,89	0,85	0,68
EPMT	PT Enseval Putera Megatrading Tbk	8,13	8,40	8,25
ERAA	PT Erajaya Swasembada Tbk	11,17	6,97	3,50
FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk	11,56	7,71	7,03
FISH	PT FKS Multi Agro Tbk	4,29	4,59	3,54
HERO	PT Hero Supermarket Tbk	5,74	8,65	0,53
MAPI	PT Mitra Adiperkasa	7,22	4,20	0,84

	Tbk			
MNCN	PT Media Nusantara Citra Tbk	19,67	18,82	13,84
MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk	2,91	6,76	9,51
PJAA	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	7,45	7,24	8,02
PTSP	PT Pioneerindo Gourmet International Tbk	17,55	10,11	7,31
RALS	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	10,40	8,92	7,80
SONA	PT Sona Topas Tourism Industry Tbk	9,79	5,59	9,93
UNTR	PT United Tractors Tbk	11,44	8,37	8,03

Sumber: Data Diolah

2. *Current Ratio (CR)*

Rasio lancar (*current ratio*) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Terdapat rumus untuk mencari Rasio lancar (*current ratio*), yaitu sebagai berikut.³

$$\text{Rasio lancar (current ratio)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Total Aktiva}}$$

³*Ibid.*, hlm. 301.

Tabel 4.3
Current Ratio (CR)
Tahun 2011-2014
Disajikan Dalam Persenan (%)

Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun		
		2012	2013	2014
ACES	PT Ace Hardware Indonesia Tbk	585,25	397,74	508,89
BAYU	PT Bayu Buana Tbk	147,51	144,40	152,88
BMSR	PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk	141,96	120,16	149,50
CENT	PT Centrin Online Tbk	342,59	162,66	53,57
CNKO	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	163,02	233,06	128,61
GOLD	PT Golden Retailindo Tbk	582,99	580,72	903,61
GREN	PT Evergreen Invesco Tbk	169,27	76,44	88,55
KOBX	PT Kobexindo Tractors Tbk	116,85	136,54	133,86
JTPE	PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	137,12	130,03	137,52
KOIN	PT Kokoh Inti Arebama Tbk	115,16	133,85	121,21
LTLS	PT Lautan Luas Tbk	84,13	113,96	120,08
MIIDI	PT Midi Utama Indonesia Tbk	86,36	87,00	82,49
MICE	PT Multi Indocitra Tbk	329,86	346,72	372,81
PDES	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	129,00	151,73	82,49
RANC	PT Supra Boga Lestari Tbk	222,47	159,37	131,30
RIMO	PT Rimo Catur Lestari Tbk	2,18	1,77	1,27
SDPC	PT Millennium Pharmacon International Tbk	136,77	132,57	130,12
SHID	PT Hotel Sahid Jaya International Tbk	162,88	125,72	122,44
SKYB	PT Skybee Tbk	127,68	122,34	163,32
SUGI	PT Sugih Energy Tbk	144,20	40,44	32,38
SRAJ	PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	24,43	109,49	118,97
TELE	PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk	555,55	140,33	180,11
TMPO	PT Tempo Inti Media	265,12	260,95	208,38

	Tbk			
AKRA	PT AKR Corporindo Tbk	144,19	117,14	108,67
ASGR	PT Asia Natural Resources Tbk	159,30	158,39	186,65
BMTR	PT Global Mediacom Tbk	434,44	264,84	417,34
CLPI	PT Colorkpak Indonesia Tbk	160,47	153,05	195,01
DSSA	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	359,88	206,47	190,18
EPMT	PT Enseval Putera Megatrading Tbk	181,37	187,51	198,19
ERAA	PT Erajaya Swasembada Tbk	223,60	171,84	148,22
FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk	176,79	170,42	188,26
FISH	PT FKS Multi Agro Tbk	112,83	122,69	118,90
HERO	PT Hero Supermarket Tbk	68,21	162,88	117,76
MAPI	PT Mitra Adiperkasa Tbk	121,61	111,74	134,36
MNCN	PT Media Nusantara Citra Tbk	541,25	424,02	971,69
MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk	187,22	137,22	141,99
PJAA	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	156,52	150,38	89,55
PTSP	PT Pioneerindo Gourmet International Tbk	147,36	186,13	148,90
RALS	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	266,11	246,49	278,53
SONA	PT Sona Topas Tourism Industry Tbk	331,93	373,93	319,57
UNTR	PT United Tractors Tbk	194,65	191,02	206,04

Sumber: Data Diolah

3. Harga Saham

Harga saham sebuah perusahaan merupakan cerminan harapan investor terhadap kinerja emiten, antara lain seperti laba dan arus kas yang akan diterima dimasa yang akan datang. Harga saham yang diperoleh diambil dari harga saham penutupan (*closing price*).

Tabel 4.4
Harga Saham
Tahun 2011-2014
Disajikan Dalam Rupiah

Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun		
		2012	2013	2014
ACES	PT Ace Hardware Indonesia Tbk	820	590	785
BAYU	PT Bayu Buana Tbk	350	400	995
BMSR	PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk	190	136	180
CENT	PT Centrin Online Tbk	150	240	199
CNKO	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	360	315	155
GOLD	PT Golden Retailindo Tbk	395	385	155
GREN	PT Evergreen Invesco Tbk	63	119	138
KOBX	PT Kobexindo Tractors Tbk	600	285	172
JTPE	PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	370	305	378
KOIN	PT Kokoh Inti Arebama Tbk	300	275	445
LTLS	PT Lautan Luas Tbk	370	360	900
MIIDI	PT Midi Utama Indonesia Tbk	790	530	585
MICE	PT Multi Indocitra Tbk	380	410	353
PDES	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	160	136	184
RANC	PT Supra Boga Lestari Tbk	800	660	445
RIMO	PT Rimo Catur Lestari Tbk	116	115	190
SDPC	PT Millennium Pharmacon International Tbk	92	97	88
SHID	PT Hotel Sahid Jaya International Tbk	360	335	307
SKYB	PT Skybee Tbk	495	550	420
SUGI	PT Sugih Energy Tbk	320	445	427
SRAJ	PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	440	250	310
TELE	PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk	540	620	930
TMPO	PT Tempo Inti Media	150	158	121

	Tbk			
AKRA	PT AKR Corporindo Tbk	4.150	4.375	4120
ASGR	PT Asia Natural Resources Tbk	1.350	1.670	1.895
BMTR	PT Global Mediacom Tbk	2.275	1.910	1.960
CLPI	PT Colorkpak Indonesia Tbk	1.460	570	795
DSSA	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	13.600	13.500	12.900
EPMT	PT Enseval Putera Megatrading Tbk	1.750	4.000	2.800
ERAA	PT Erajaya Swasembada Tbk	2.950	1.000	1.090
FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk	2.769	1.900	2.100
FISH	PT FKS Multi Agro Tbk	2.200	1.950	1.820
HERO	PT Hero Supermarket Tbk	4.176	2.425	2.380
MAPI	PT Mitra Adiperkasa Tbk	6.650	5.500	5.075
MNCN	PT Media Nusantara Citra Tbk	2.500	2.625	2.540
MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk	1.150	1.940	3.050
PJAA	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	740	1.090	1.775
PTSP	PT Pioneerindo Gourmet International Tbk	2.450	4.000	5.700
RALS	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	1.220	1.060	790
SONA	PT Sona Topas Tourism Industry Tbk	2.300	4.800	4.100
UNTR	PT United Tractors Tbk	19.700	19.000	17.350

Sumber: Data Diolah

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Statistik Desriptif

Penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu penelitian berupa kuantitatif dengan mengolah data sekunder. Data yang diolah didapatkan dari laporan keuangan dalam periode 2012-2014 yang dipublikasikan

perusahaan sub sektor perdagangan, jasa dan investasi yang diakses dari situs resmi yaitu www.idx.co.id dan harga saham yang di kumpulkan dari tahun 2012-2014 yang di publikasikan dan di akses dari www.sahamok.com dan www.finance.yahoo.com.

Dari 86 perusahaan hanya 41 perusahaan yang memenuhi kriteria yang diajukan dan dijadikan sampel dalam penelitian ini. Berdasarkan publikasi laporan keuangan perusahaan sub sector perdagangan, jasa dan investasi maka penulis menggunakan 123 data *return on asset*, *current ratio* dan harga saham. Berikut hasil statistik deskriptif data penelitian.

Tabel 4.5
Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ln_ROA	123	-4.61	5.15	1.5040	1.35286
Ln_CR	123	.24	6.88	5.0162	.92372
Ln_Harga_Saham	123	4.14	9.89	6.6713	1.32322
Valid N (listwise)	123				

Sumber: Data diolah dari Hasil *Output* SPSS 23

Tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel Ln_ROA dengan jumlah data (N) sebanyak 123, memiliki nilai rata-rata 1, 5040 dengan standar deviasi sebesar 1,35286. Adapun nilai minimum sebesar -4,61 dan nilai maksimum adalah sebesar 5,51.

Tabel di atas menunjukkan variabel Ln_CR dengan jumlah data (N) sebanyak 123 dengan nilai rata-rata 5,0162 dengan standar deviasi sebesar 0,92372. Adapun nilai minimum sebesar 0,24 dan nilai maksimum sebesar 6,88.

Tabel di atas menunjukkan variabel Ln_Harga_Saham dengan jumlah data (N) sebanyak 123 dengan nilai rata-rata 6,6713 dengan

standar deviasi sebesar 1,32322. Adapun nilai minimum sebesar 4,14 dan nilai maksimum sebesar 9,89.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data bisa dikatakan normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai residual lebih besar dari 5% atau 0,05, dan data yang tidak berdistribusi normal jika nilai residual lebih kecil dari 5% atau 0,05. Berikut uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov (KS).

Tabel 4.6
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		123
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1.23571560
Most Extreme	Absolute	.071
Differences	Positive	.071
	Negative	-.036
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

Sumber: Hasil *Output* SPSS 23

Dilihat dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$, berarti nilai residual dari variable *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan Harga Saham berdistribusi normal.

3. Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel X yaitu antara

variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR). Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi kerelasi diantara variabel X yaitu antara variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR). Berikut adalah hasil uji Multikolinearitas:

Tabel 4.7
Uji Multikolinearitas

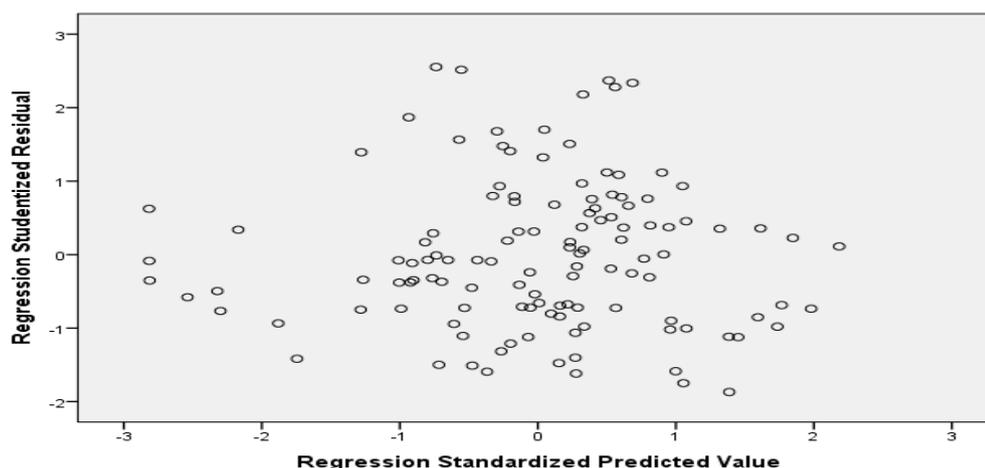
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Ln_ROA	.991	1.009
Ln_CR	.991	1.009

Sumber: Data diolah dari Hasil *Output SPSS 23*

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai tolerance dari kedua variable bebas yaitu Variabel ROA dan CR adalah 0,991 dan 0,991 lebih besar dari 0,01 dan jika dilihat dari nilai VIF kedua variable bebas yaitu 1,009 dan 1,009 lebih kecil dari 5. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas dalam model regresi penelitian ini.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu uji yang dilakukan untuk melihat apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Suatu regresi dapat dikatakan terdeteksi heteroskedastisitasnya apabila diagram pencar residual membentuk pola tertentu.



Gambar 4. 1: Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar diatas, terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi dan memenuhi syarat asumsi klasik.

c) Uji Autokolerasi

Autokorelasi sering dikenal dengan nama korelasi serial, dan sering ditemukan pada data runtun waktu (*time series*). Regresi yang terdeteksi autokorelasi dapat berakibat pada biasanya interval kepercayaan dan ketidak tepatan penerapan uji F dan uji t.⁴

Distribusi DW terletak di antara dua distribusi, dL dan du, dL adalah batas bawah nilai DW sedang du adalah batas atas nilai DW. Terjadi autokorelasi jika angka Durbin Waston (DW) di bawah -2 atau di atas +2.

⁴Dwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV Andi Ofset,2012), hlm. 158

Tidak terjadi autokorelasi jika angka Durbin Waston (DW) di antara -2 dan +2.⁵

Tabel 4. 8
Uji Autokolerasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.358 ^a	.128	.113	1.24597	.449

Sumber: Data diolah dari Hasil *Output SPSS 23*

Dari hasil output diatas dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson, dengan $n=123$ dan $k= 2$ Jadi dapat disimpulkan bahwa lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2 ($-2 \leq 0,449 \leq +2$).

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis linear regresi berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen rasio keuangan *return on asset* dan *current ratio*, dan variabel dependen (harga saham). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Dalam penelitian ini akan menunjukkan bagaimana hubungan *Return On Asset* (ROA) dan *Curren Ratio* (CR) terhadap Harga Saham. Berikut adalah hasil dari uji regresi berganda.

⁵Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset Skripsi* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2015), hlm. 111.

Tabel 4. 9
Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.247	.649		6.540	.000
Ln_ROA	.235	.084	.241	2.810	.006
Ln_CR	.413	.123	.288	3.365	.001

Sumber: Data diolah dari Hasil *Output* SPSS 23

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$\text{Ln_Harga Saham} = a + b_1 \text{ROA} + b_2 \text{CR} + e$$

$$\text{Ln_Harga Saham} = 4,247 + 0,235 \text{ROA} + 0,413 \text{CR} + e$$

Penjelasan:

- a. Konstanta 4,247, artinya bahwa faktor ROA dan CR nilainya adalah 0, maka tingkat harga saham nilainya adalah 4,247.
- b. Koefisien regresi variable ROA (X_1) nilainya adalah 0,235. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan faktor ROA(X_1) sebesar 1 satuan maka tingkat harga saham (Y) akan naik sebesar 0,235 satuan.
- c. Koefisien regresi variable (X_2) nilainya adalah 0,413. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan faktor CR (X_2) sebesar 1 satuan maka tingkat harga saham (Y) akan naik sebesar 0,413.

5. Uji Hipotesis

a) Uji Keofisien Determinasi R^2

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan variabel

independen (rasio keuangan *return on asset* dan *current ratio*) dan variabel dependen (harga saham).

Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

Tabel 4. 10
Uji Keofisien Determinasi R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.358 ^a	.128	.113	1.24597	.449

Sumber: Data diolah dari Hasil *Output* SPSS 23

Dari tabel di atas diperoleh nilai R sebesar 0,128, hal ini menunjukkan terjadi hubungan antara *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham. Sedangkan diketahui koefisien determinasi R^2 (R Square) sebesar 0.113 atau (11,3%). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi sumbangan pengaruh variabel bebas *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) terhadap variabel terikat Harga saham sebesar 11,3%. Atau variasi variabel

bebas yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 11,3%. Sedangkan sisanya sebesar 88,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

b) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (rasio keuangan *return on asset* dan *current ratio*) dan variabel dependen (harga saham). Dasar pengambilan keputusan dari hasil uji t yaitu:

Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4. 11
Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.247	.649		6.540	.000
Ln_ROA	.235	.084	.241	2.810	.006
Ln_CR	.413	.123	.288	3.365	.001

Sumber: Data diolah dari Hasil *Output SPSS 23*

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1) Variabel Ln_ROA

Dari hasil perhitungan nilai t_{hitung} sebesar 2,810 tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 0,05 : 2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen, jadi $123-3-1=119$. Dengan pengujian 2 sisi (signifikan = 0,006) t_{tabel} sebesar 1,98010. Hal

ini berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,810 > 1,98010$ dan nilai signifikansi $0,006 < 0,025$.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak, artinya ROA berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perdagangan, jasa dan investasi.

2) Variabel Ln_CR

Dari hasil perhitungan nilai t_{hitung} sebesar 3.365 tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 0,05 : 2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen, jadi $123-3-1=119$. Dengan pengujian 2 sisi (signifikan = 0,001) t_{tabel} sebesar 1,98010. Hal ini berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,365 > 1,98010$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,025$.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak, artinya CR berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sector perdagangan, jasa dan investasi.

c) Uji Signifikan Simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (rasio keuangan *return on asset* dan *current ratio*) dan variabel dependen (harga saham). Atau untuk mengetahui apakah

model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.

1. Jika statistik hitung (angka F output) > statistik tabel (tabel F), maka H_0 ditolak.
2. Jika statistik hitung (angka F output) < statistik tabel (tabel F), maka H_0 diterima.

Tabel 4. 12
Uji Signifikan Simultan (uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	27.319	2	13.660	8.799	.000 ^b
Residual	186.293	120	1.552		
Total	213.612	122			

Sumber: Data diolah dari Hasil *Output* SPSS 23

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh nilai $\text{sig} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$) dan $F_{\text{hitung}} 8,799 > F_{\text{tabel}} 2,68$. Karena $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima, artinya ada pengaruh antara *Return On Assaet* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sector perdagangan, jasa dan investasi.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian berjudul pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (Periode 2012-2014).

Berdasarkan hasil uji deskriptif dapat dilihat bahwa variabel Ln_ROA dengan jumlah data (N) sebanyak 123, memiliki nilai rata-rata 1, 5040 dengan standar deviasi sebesar 1,35286. Adapun nilai minimum sebesar -4,61 dan nilai maksimum adalah sebesar 5,51. Ln_CR dengan

jumlah data (N) sebanyak 123 dengan nilai rata-rata 5,0162 dengan standar deviasi sebesar 0,92372. Adapun nilai minimum sebesar 0,24 dan nilai maksimum sebesar 6,88. Kemudian Ln_Harga_Saham dengan jumlah data (N) sebanyak 123 dengan nilai rata-rata 6,6713 dengan standar deviasi sebesar 1,32322. Adapun nilai minimum sebesar 4,14 dan nilai maksimum sebesar 9,89.

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel di atas, maka regresi yang terbentuk adalah:

$$\text{Harga Saham (Y)} = 4,247 + 0,235 \text{ Ln_ROA (X}_1\text{)} + -0,413 \text{ Ln_CR (X}_2\text{)}$$

Berdasarkan uji regresi berganda nilai konstanta 4,247, artinya bahwa faktor ROA dan CR nilainya adalah 0, maka tingkat harga saham nilainya adalah 4,247. Koefisien regresi variable ROA (X_1) nilainya adalah 0,235. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan faktor ROA(X_1) sebesar 1 satuan maka tingkat harga saham (Y) akan naik sebesar 0,235 satuan. Koefisien regresi variable (X_2) nilainya adalah 0,413. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan faktor CR (X_2) sebesar 1 satuan maka tingkat harga saham (Y) akan naik sebesar 0,413.

Berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai R sebesar 0,128, hal ini menunjukkan terjadi hubungan antara *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham. Sedangkan diketahui koefisien determinasi R^2 (R Square) sebesar 0.113 atau (11,3%). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi sumbangan pengaruh variabel bebas *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) terhadap variabel terikat Harga saham sebesar 11,3%. Atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam

penelitian ini mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 11,3%. Sedangkan sisanya sebesar 88,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Rasio profitabilitas adalah salah satu analisis rasio keuangan yang dilakukan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Rasio profitabilitas yaitu rasio yang menggambarkan bagaimana perusahaan mendapatkan laba melalui kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal dan sebagainya.

1. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektoer Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Periode 2012-2014.

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur harga saham. Cara mengukur rasio ini adalah dengan membandingkan penjualan bersih dan total aktiva.

Berdasarkan uji t yang dilakukan peneliti pada pengujian analisis data menggunakan SPSS V.23, dengan melihat dari hasil output dapat mengetahui pengaruh ROA terhadap harga saham. Dengan pengambilan keputusan, jika t_{hitung} memiliki jumlah yang lebih besar dari t_{tabel} dapat disimpulkan adanya pengaruh ROA secara parsial terhadap harga saham. Dari hasil perhitungan nilai t_{hitung} sebesar 2,810 tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 0,05 : 2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ dimana $n =$ jumlah sampel dan $k =$ jumlah variabel independen, jadi $123-3-1=119$. Dengan pengujian 2 sisi (signifikan = 0,006) t_{tabel} sebesar 1,98010. Hal ini

berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,810 > 1,98010$ dan nilai signifikansi $0,006 < 0,025$.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak, artinya ROA berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perdagangan, jasa dan investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Sri Zuliarni yang menyatakan bahwa secara parsial *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Rendra Yuli Aditya yang menyatakan bahwa secara parsial *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.⁷

2. Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Periode 2012-2014.

Secara umum rasio likuiditas merupakan suatu perbandingan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Rasio ini menyatakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu pendek. *current ratio* bagian dari rasio likuiditas yang digunakan penulis untuk mengukur kinerja keuangan.

⁶Sri Zuliarni, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Mining And Mining Service di Bursa Efek Indonesia (BEI)", (Jurnal Aplikasi Bisnis, Vol. 3, No. 1, Oktober 2012), hlm. 36.

⁷Rendra Yuli Aditya, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Rokok di Bursa Efek Indonesia", (Jurnal Ilmu & Riset Manajemen, Vol. 3, No. 5, 2014), hlm. 1.

Berdasarkan uji t yang dilakukan, nilai t_{hitung} sebesar 3.365 tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 0,05 : 2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen, jadi $123-3-1=119$. Dengan pengujian 2 sisi (signifikan = 0,001) t_{tabel} sebesar 1,98010. Hal ini berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,365 > 1,98010$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,025$.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak, artinya CR berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sector perdagangan, jasa dan investasi.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang pernah dilakukan oleh penelitian terdahulu yaitu Indra Setyawan yang menyatakan bahwa CR secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.⁸

3. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Dan *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sector Perdagangan, Jasa Dan investasi Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Periode 2012-2014.

Berdasarkan uji yang dilakukan pada uji ANOVA (analysis of varians) atau uji F, diperoleh nilai $\text{sig} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$) dan $F_{hitung} 8,799 > F_{tabel} 2,68$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima, artinya ada

⁸ Indra Setyawan, "Pengaruh *Current Ratio*, *Inventory Turn Over*, *Time Interest Earned*, dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar Di BEI 2009-2012", (Jurnal Nominal Vol. 3 No. 2, 2014), hlm. 46.

pengaruh antara *Return On Assaet* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sector perdagangan, jasa dan investasi.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian agar penelitian dan penulisan memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini mendapatkan kendala yang tidaklah kecil, sebab dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini terdapat bebarapa keterbatasan.

Keterbatasan yang dihadapi penulis dalam penyelesaian penelitian dan penulisan yaitu:

1. Keterbatasan wawasan dan pengetahuan yang masih kurang.
2. Keterbatasan tenaga, waktu dan dana penulis yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.

Walaupun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Dengan kerja keras dan bantuan segala pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya mengenai pengaruh rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA) dan rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi periode 2012-2014. Maka, kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel independen *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi periode 2012-2014 yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.
2. Secara parsial *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2012-2014.
3. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2012-2014.

B. Saran-Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas adalah:

1. Bagi Investor

Banyak faktor yang mempengaruhi harga saham selain dari rasio profitabilitas dan likuiditas masih ada rasio keuangan yang lain. Bagi para pengambil keputusan harus melihat faktor lain selain dari *return on asset* dan *current ratio* agar lebih akurat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya agar memperbanyak variabel independen dan memperbanyak sampel penelitian agar hasil yang didapatkan lebih maksimal dan lebih akurat. Kemudian memperhatikan fenomena permasalahan yang terjadi pada laporan keuangan perusahaan yang akan diteliti.

Lampiran 1

Data Variabel Independen dan Variabel Dependen

**Tabel Return On Asset (ROA)
Tahun 2011-2014
Disajikan Dalam Persenan (%)**

Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun		
		2012	2013	2014
ACES	PT Ace Hardware Indonesia Tbk	22,37	20,29	18,62
BAYU	PT Bayu Buana Tbk	4,77	4,65	7,00
BMSR	PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk	4,35	3,93	34,05
CENT	PT Centrin Online Tbk	0,01	6,81	3,77
CNKO	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	5,43	1,88	2,00
GOLD	PT Golden Retailindo Tbk	7,79	6,84	3,17
GREN	PT Evergreen Invesco Tbk	0,11	0,09	0,04
KOBX	PT Kobexindo Tractors Tbk	3,77	0,42	0,42
JTPE	PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	9,50	7,08	8,18
KOIN	PT Kokoh Inti Arebama Tbk	9,95	10,90	5,04
LTLS	PT Lautan Luas Tbk	2,69	2,81	4,31
MIIDI	PT Midi Utama Indonesia Tbk	2,60	3,19	5,37
MICE	PT Multi Indocitra Tbk	9,94	7,29	6,33
PDES	PT Destinasi TirtUHJa Nusantara Tbk	3,98	6,06	3,82
RANC	PT Supra Boga Lestari Tbk	0,59	0,79	0,92
RIMO	PT Rimo Catur Lestari Tbk	172,90	111,74	68,10
SDPC	PT Millennium Pharmacon International Tbk	2,55	2,17	1,38
SHID	PT Hotel Sahid Jaya International Tbk	0,97	1,01	0,86
SKYB	PT Skybee Tbk	1,21	1,48	12,19
SUGI	PT Sugih Energy Tbk	0,76	5,94	0,85
SRAJ	PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	0,38	2,71	5,42
TELE	PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk	14,99	8,53	6,07
TMPO	PT Tempo Inti Media Tbk	13,95	2,97	4,65
AKRA	PT AKR Corporindo Tbk	5,25	4,21	5,34
ASGR	PT Asia Natural Resources Tbk	13,81	14,40	15,93
BMTR	PT Global Mediacom Tbk	9,97	4,89	5,09

CLPI	PT Colorpak Indonesia Tbk	7,66	3,90	11,28
DSSA	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	1,89	0,85	0,68
EPMT	PT Enseval Putera Megatrading Tbk	8,13	8,40	8,25
ERAA	PT Erajaya Swasembada Tbk	11,17	6,97	3,50
FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk	11,56	7,71	7,03
FISH	PT FKS Multi Agro Tbk	4,29	4,59	3,54
HERO	PT Hero Supermarket Tbk	5,74	8,65	0,53
MAPI	PT Mitra Adiperkasa Tbk	7,22	4,20	0,84
MNCN	PT Media Nusantara Citra Tbk	19,67	18,82	13,84
MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk	2,91	6,76	9,51
PJAA	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	7,45	7,24	8,02
PTSP	PT Pioneerindo Gourmet International Tbk	17,55	10,11	7,31
RALS	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	10,40	8,92	7,80
SONA	PT Sona Topas Tourism Industry Tbk	9,79	5,59	9,93
UNTR	PT United Tractors Tbk	11,44	8,37	8,03

**Tabel Current Ratio (CR)
Tahun 2011-2014
Disajikan Dalam Persenan (%)**

Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun		
		2012	2013	2014
ACES	PT Ace Hardware Indonesia Tbk	585,25	397,74	508,89
BAYU	PT Bayu Buana Tbk	147,51	144,40	152,88
BMSR	PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk	141,96	120,16	149,50
CENT	PT Centrin Online Tbk	342,59	162,66	53,57
CNKO	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	163,02	233,06	128,61
GOLD	PT Golden Retailindo Tbk	582,99	580,72	903,61
GREN	PT Evergreen Invesco Tbk	169,27	76,44	88,55
KOBX	PT Kobexindo Tractors Tbk	116,85	136,54	133,86
JTPE	PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	137,12	130,03	137,52
KOIN	PT Kokoh Inti Arebama Tbk	115,16	133,85	121,21
LTLS	PT Lautan Luas Tbk	84,13	113,96	120,08

MIIDI	PT Midi Utama Indonesia Tbk	86,36	87,00	82,49
MICE	PT Multi Indocitra Tbk	329,86	346,72	372,81
PDES	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	129,00	151,73	82,49
RANC	PT Supra Boga Lestari Tbk	222,47	159,37	131,30
RIMO	PT Rimo Catur Lestari Tbk	2,18	1,77	1,27
SDPC	PT Millennium Pharmacon International Tbk	136,77	132,57	130,12
SHID	PT Hotel Sahid Jaya International Tbk	162,88	125,72	122,44
SKYB	PT Skybee Tbk	127,68	122,34	163,32
SUGI	PT Sugih Energy Tbk	144,20	40,44	32,38
SRAJ	PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	24,43	109,49	118,97
TELE	PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk	555,55	140,33	180,11
TMPO	PT Tempo Inti Media Tbk	265,12	260,95	208,38
AKRA	PT AKR Corporindo Tbk	144,19	117,14	108,67
ASGR	PT Asia Natural Resources Tbk	159,30	158,39	186,65
BMTR	PT Global Mediacom Tbk	434,44	264,84	417,34
CLPI	PT Colorpak Indonesia Tbk	160,47	153,05	195,01
DSSA	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	359,88	206,47	190,18
EPMT	PT Enseval Putera Megatrading Tbk	181,37	187,51	198,19
ERAA	PT Erajaya Swasembada Tbk	223,60	171,84	148,22
FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk	176,79	170,42	188,26
FISH	PT FKS Multi Agro Tbk	112,83	122,69	118,90
HERO	PT Hero Supermarket Tbk	68,21	162,88	117,76
MAPI	PT Mitra Adiperkasa Tbk	121,61	111,74	134,36
MNCN	PT Media Nusantara Citra Tbk	541,25	424,02	971,69
MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk	187,22	137,22	141,99
PJAA	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	156,52	150,38	89,55
PTSP	PT Pioneerindo Gourmet International Tbk	147,36	186,13	148,90
RALS	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	266,11	246,49	278,53
SONA	PT Sona Topas Tourism Industry Tbk	331,93	373,93	319,57
UNTR	PT United Tractors Tbk	194,65	191,02	206,04

**Tabel Harga Saham
Tahun 2011-2014
Disajikan Dalam Rupiah**

Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun		
		2012	2013	2014
ACES	PT Ace Hardware Indonesia Tbk	820	590	785
BAYU	PT Bayu Buana Tbk	350	400	995
BMSR	PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk	190	136	180
CENT	PT Centrin Online Tbk	150	240	199
CNKO	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	360	315	155
GOLD	PT Golden Retailindo Tbk	395	385	155
GREN	PT Evergreen Invesco Tbk	63	119	138
KOBX	PT Kobexindo Tractors Tbk	600	285	172
JTPE	PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	370	305	378
KOIN	PT Kokoh Inti Arebama Tbk	300	275	445
LTLS	PT Lautan Luas Tbk	370	360	900
MIIDI	PT Midi Utama Indonesia Tbk	790	530	585
MICE	PT Multi Indocitra Tbk	380	410	353
PDES	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	160	136	184
RANC	PT Supra Boga Lestari Tbk	800	660	445
RIMO	PT Rimo Catur Lestari Tbk	116	115	190
SDPC	PT Millennium Pharmacon International Tbk	92	97	88
SHID	PT Hotel Sahid Jaya International Tbk	360	335	307
SKYB	PT Skybee Tbk	495	550	420
SUGI	PT Sugih Energy Tbk	320	445	427
SRAJ	PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	440	250	310
TELE	PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk	540	620	930
TMPO	PT Tempo Inti Media Tbk	150	158	121
AKRA	PT AKR Corporindo Tbk	4.150	4.375	4120
ASGR	PT Asia Natural Resources Tbk	1.350	1.670	1.895
BMTR	PT Global Mediacom Tbk	2.275	1.910	1.960
CLPI	PT Colorpak Indonesia Tbk	1.460	570	795

DSSA	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	13.600	13.500	12.900
EPMT	PT Enseval Putera Megatrading Tbk	1.750	4.000	2.800
ERAA	PT Erajaya Swasembada Tbk	2.950	1.000	1.090
FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk	2.769	1.900	2.100
FISH	PT FKS Multi Agro Tbk	2.200	1.950	1.820
HERO	PT Hero Supermarket Tbk	4.176	2.425	2.380
MAPI	PT Mitra Adiperkasa Tbk	6.650	5.500	5.075
MNCN	PT Media Nusantara Citra Tbk	2.500	2.625	2.540
MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk	1.150	1.940	3.050
PJAA	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	740	1.090	1.775
PTSP	PT Pioneerindo Gourmet International Tbk	2.450	4.000	5.700
RALS	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	1.220	1.060	790
SONA	PT Sona Topas Tourism Industry Tbk	2.300	4.800	4.100
UNTR	PT United Tractors Tbk	19.700	19.000	17.350

Lampiran 2

Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ln_ROA	123	-4.61	5.15	1.5040	1.35286
Ln_CR	123	.24	6.88	5.0162	.92372
Ln_Harga_Saham	123	4.14	9.89	6.6713	1.32322
Valid N (listwise)	123				

Lampiran 3

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		123
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.23571560
	Absolute	.071
Most Extreme Differences	Positive	.071
	Negative	-.036
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 4

Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	4.247	.649		6.540	.000		
	Ln_ROA	.235	.084	.241	2.810	.006	.991	1.009
	Ln_CR	.413	.123	.288	3.365	.001	.991	1.009

a. Dependent Variable: Ln_Harga_Saham

Lampiran 5

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.358 ^a	.128	.113	1.24597	.449

a. Predictors: (Constant), Ln_CR, Ln_ROA

b. Dependent Variable: Ln_Harga_Saham

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	4.247	.649		6.540	.000		
	Ln_ROA	.235	.084	.241	2.810	.006	.991	1.009
	Ln_CR	.413	.123	.288	3.365	.001	.991	1.009

a. Dependent Variable: Ln_Harga_Saham

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.319	2	13.660	8.799	.000 ^b
	Residual	186.293	120	1.552		
	Total	213.612	122			

a. Dependent Variable: Ln_Harga_Saham

b. Predictors: (Constant), Ln_CR, Ln_ROA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpun bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpun Berdasarkan Surat Keputusan Nomor : B-2479/In.14/G.6/PP.01.1/10/2016 tanggal 24 Oktober 2016, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa :

Nama : Hasnita Ratmi Yazna
Nim : 12.230.0180
Jurusan / Konsentrasi : Ekonomi Syari'ah / Akuntansi dan Keuangan (AK)

Dengan ini menyatakan **LULUS**, ~~LULUS BERSYARAT~~, ~~MENGULANG DALAM UJIAN~~ Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpun dengan Munaqasyah ~~7.5.7.5 (...B...)~~ di tambah nilai ujian Komprehensif ~~7.9.4.5 (...B...)~~ Sehingga menjadi Nilai Skripsi ~~7.7.6.2 (... B.....)~~

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

- a. CUM LAUDE : 3.50 - 4.00
- b. AMAT BAIK : 3.00 - 3.49
- c. BAIK : 2.50 - 2.99
- d. CUKUP : 2.00 - 2.50
- e. TIDAK LULUS : 0.00 - 1.99

Dengan indeks prestasi kumulatif ~~3.1.5.3~~. Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Ekonomi Syari'ah dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : ~~B3...~~

Padangsidimpun, 19 Oktober 2016

Panitia Ujian Munaqasyah
Sekretaris,

Ketua,

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP : 197808182009011015

Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP : 197905252006041004

Anggota Penguji :

1. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si

Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si

1.
2.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-15/In.14/G.6a/PP.009/05/2016 Padangsidimpuan, 17 Mei 2016
Lamp : -
Perihal : *Pemohonan Kesediaan Menjadi Pembimbing Skripsi*
Kepada Yth.

Bapak/Ibu :

1. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
2. Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM

Di-

Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut :

Nama : HASNITA RATMI YAZNA
NIM : 12 230 0180
Fakultas/ Jurusan : FEBI/ Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (Periode 2012-2014).

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan Skripsi mahasiswa yang dimaksud dan dilakukan penyempurnaan judul bila mana perlu.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui:



Muhammad Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 31128 200112 1 001

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Rukiah Lubis, SE., M.Si
NIP. 19760324 200604 2 002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAKBERSEDIA
PEMBIMBING I

Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

BERSEDIA/TIDAKBERSEDIA
PEMBIMBING II

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM
NIP. 19811106 201503 1 001